

PT TBS Energi Utama Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2026
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Unaudited interim consolidated financial statements
as of March 31, 2026
and for the three-month period then ended

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-163	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Dicky Yordan | Name |
| Alamat kantor | Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD
Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | 2 Martin Place #04-02
Singapore 237988 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-5020 0353 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Juli Oktarina | Name |
| Alamat kantor | Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD
Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | APT Taman Rasuna Unit 1409D,
RT.003/RW.010 Setia Budi, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-5020 0353 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026/Jakarta, April 30, 2026

 Dicky Yordan Direktur Utama/President Director		 Juli Oktarina Direktur/Director
---	---	---

PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower Level 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
T +6221 5020 0353 | F +6221 5020 0352 | corsec@thisistbs.com | thisistbs.com

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	88.035.272	5,2h	85.612.709	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	15.289.037	6,2h	16.711.789	Restricted cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	41.502.639	7,2r	41.350.717	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	732.573	8,42	724.946	Related parties
Pihak ketiga	7.662.433	8	8.305.591	Third parties
Persediaan	9.687.689	9,2j	10.835.213	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.726.545	22,2s	4.373.982	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3.523.626	10,2i	1.944.533	Prepaid expenses
Uang muka	10.332.740	11	14.409.076	Advances
Aset lancar lainnya	86.405		87.485	Other current assets
Total Aset Lancar	180.578.959		184.356.041	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka	5.804.899	11	2.880.746	Advances
Investasi saham	2.601.803	12,2t	2.601.823	Investment in shares
Estimasi tagihan pajak	8.772.920	22	8.343.467	Estimated claims for tax refund
Aset hak-guna	73.404.400	24,2l	70.050.308	Right-of-use assets
Piutang lain-lain – pihak ketiga	43.553.101	8	43.162.717	Other receivables - third parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.370.499	13,2z	4.295.708	Investment in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	8.905.351	22,2s	8.614.907	Deferred tax assets
Aset takberwujud	46.707.289	19,2ac	49.310.140	Intangible assets
Properti investasi	8.773.570	14,2y	9.161.131	Investment properties
Aset tetap	239.158.071	15,2k	243.359.648	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	16,2n	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	50.787.437	17,2n	56.000.697	Mine properties
Goodwill	88.115.467	18,2d	88.437.235	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	15.614.249		17.673.043	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	601.415.588		608.738.102	Total Non-current Assets
Total Aset	781.994.547		793.094.143	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	10.440.000	23,2t	12.240.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	10.537.458	20,2t	16.593.414	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.547.721	20,2t	17.122.274	Other payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	22.055.709	21,2t	22.000.745	Accrued expenses
Utang derivatif	6.890.275	41,2t	7.306.640	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	6.949.795	2t,2q	8.903.876	benefits liability
Utang pajak	16.070.177	22,2s	13.608.690	Taxes payable
Liabilitas kontrak	4.330.094	35,2r	4.090.796	Contract liabilities
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	34.150.982	23,2t	22.554.825	Bank loans
Liabilitas sewa	13.754.734	24,2l	13.724.583	Lease liabilities
Utang obligasi dan sukuk	-	25,2t	27.490.969	Bonds payable and sukuk
Total Liabilitas Jangka Pendek	142.726.945		165.636.812	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	52.349.879	24,2l	48.937.020	Lease liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	39.727.568	20,2t	39.589.859	Other payables - third parties
Utang bank jangka panjang	200.171.028	23,2t	209.871.921	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	87.665.500	25,2t	58.127.762	Bonds payable and sukuk
Liabilitas kontrak	883.519	2r	1.025.355	Contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	32.952.086	22,2s	33.787.255	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	10.920.692	26,2o	11.000.717	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	7.953.422	27,2q	7.859.694	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.962.874		1.936.488	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	434.586.568		412.136.071	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	577.313.513		577.772.883	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.257.402.931 saham	44.725.117	28	44.725.117	Issued and fully paid share capital - 8,257,402,931 shares
Tambahan modal disetor	136.580.836	29	136.580.836	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(303.546)	29,2ae	(303.546)	Treasury shares
Saham bonus	721.669	30	721.669	Bonus shares
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(90.522.804)	32	(90.522.804)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	5.097.531		5.097.531	Appropriated
Belum dicadangkan	98.467.642		107.532.896	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(10.866.078)		(9.717.568)	Other comprehensive income
	183.900.367		194.114.131	
Kepentingan Nonpengendali	20.780.667	34	21.207.129	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	204.681.034		215.321.260	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	781.994.547		793.094.143	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)/ (Unaudited and Unreviewed)	Catatan/ Notes	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu)/ (Reviewed)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	86.285.923	35,2r	71.518.641	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(75.904.976)	36	(64.445.923)	Cost of revenues
Laba bruto	10.380.947		7.072.718	Gross profit
Beban penjualan	(93.275)	38	(70.726)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.811.122)	37	(10.507.528)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	1.321.066	39	9.654.233	Other operating income
Beban operasi lain	(1.086)	39	(633.608)	Other operating expenses
(Rugi)/laba usaha	(3.203.470)		4.221.688	Operating (loss)/profit
Rugi atas divestasi entitas anak	-	34	(50.979.468)	Loss on divestment of subsidiaries
Selisih kurs	1.519.616		(1.293.401)	Foreign exchange
Penghasilan keuangan	1.359.014		539.401	Finance income
Beban keuangan	(8.170.525)	40	(13.026.536)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	74.791	13,2z	(8.811)	Share in profit/(loss) of associates and joint venture
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(8.420.574)		(59.253.726)	(Loss)/profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(1.134.075)	22	335.308	Income tax (expense)/benefit
Rugi periode berjalan	(9.554.649)		(58.918.418)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar investasi saham	-		(115.000)	Change in fair value of investment in shares
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	-	22	25.300	Income tax relating to change in fair value of investment in shares
	-		(89.700)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(1.251.436)		1.432.716	Exchange differences on translation of the financial statements of subsidiaries
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	165.859	33	(2.444.824)	Change in fair value of derivative instruments - cash flows hedge
	(1.085.577)		(1.012.108)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(1.085.577)		(1.101.808)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(10.640.226)		(60.020.226)	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless otherwise stated)**

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)/ (Unaudited and Unreviewed)	Catatan/ Notes	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu)/ (Reviewed)	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.065.254)		(60.056.955)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(489.395)	34	1.138.537	Non-controlling interests
	(9.554.649)		(58.918.418)	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(10.213.764)		(61.206.945)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(426.462)	34	1.186.719	Non-controlling interests
	(10.640.226)		(60.020.226)	
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic loss per share attributable to:
Pemilik entitas induk	(0,0011)	43,2u	(0,0074)	Owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saham bonus/ Bonus shares	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscriptions	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Exchange differences on translation of the financial statements of subsidiaries	Perubahan nilai wajar investasi saham/ Changes in fair value of investment in shares	Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges				Total/Total
Saldo 1 Januari 2025 (Diaudit)	44.450.566	134.004.578	-	655.354	-	(90.522.804)	4.809.830	280.361.840	3.978.766	(18.051.328)	(2.333.404)	357.353.398	79.306.832	436.660.230	Balance as of January 1, 2025 (Audited)
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(60.056.955)	-	-	-	(60.056.955)	1.138.537	(58.918.418)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1.417.999	(89.700)	(2.478.289)	(1.149.990)	48.182	(1.101.808)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(60.056.955)	1.417.999	(89.700)	(2.478.289)	(61.206.945)	1.186.719	(60.020.226)	Total comprehensive income for the period
Tambahan cadangan kompensasi berbasis saham	30	-	-	34.987	-	-	-	-	-	-	-	34.987	-	34.987	Additional share-based compensation reserves
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.450.000)	(2.450.000)	Cash dividend to non-controlling interest
Divestasi entitas anak	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.658.203)	(14.658.203)	Divestment of subsidiary
Saldo 31 Maret 2025 (Direviu)	44.450.566	134.004.578	-	690.341	-	(90.522.804)	4.809.830	220.304.885	15.071.844	(18.141.028)	(4.811.693)	296.181.440	63.385.348	359.566.788	Balance as of March 31, 2025 (Reviewed)
Saldo 1 Januari 2026 (Diaudit)	44.725.117	136.580.836	(303.546)	721.669	-	(90.522.804)	5.097.531	107.532.896	15.071.844	(17.441.721)	(7.347.691)	194.114.131	21.207.129	215.321.260	Balance as of January 1, 2026 (Audited)
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(9.065.254)	-	-	-	(9.065.254)	(489.395)	(9.554.649)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.314.369)	-	165.859	(1.148.510)	62.933	(1.085.577)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(9.065.254)	(1.314.369)	-	165.859	(10.213.764)	(426.462)	(10.640.226)	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)	44.725.117	136.580.836	(303.546)	721.669	-	(90.522.804)	5.097.531	98.467.642	13.757.475	(17.441.721)	(7.181.832)	183.900.367	20.780.667	204.681.034	Balance as of March 31, 2026 (Unaudited and Unreviewed)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)/ (Unaudited and Unreviewed)	Catatan/ Notes	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu)/ (Reviewed)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	86.741.704		94.576.108	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(61.863.801)		(79.940.905)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(10.639.629)		(5.603.842)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(2.066.230)		(2.371.969)	Payments of royalty
Pembayaran beban keuangan	(2.015.380)		(9.999.725)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan bunga	644.475		153.502	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	162.333		1.781.363	Receipt of corporate income taxes refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.057.550)		(1.582.979)	Payments of corporate income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	9.905.922		(2.988.447)	Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-		7.033.793	Withdrawal of restricted cash in banks
Penambahan uang muka Kombinasi bisnis setelah dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	(489.254)	4	(763.334)	Addition of advances Business combination net of cash and cash equivalents acquired
Hasil penjualan aset tetap	96.164	15	-	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(3.587.816)	15	(1.741.490)	Additions of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(16.648)		(7.723.373)	Additions of mine properties
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	34	(9.589.567)	Acquisition of non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.997.554)		(277.899.392)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)/ (Unaudited and Unreviewed)	Catatan/ Notes	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Direviu)/ (Reviewed)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.348.184		7.132.333	Placement of restricted cash in banks
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-		11.894.690	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.800.000)		(8.966.987)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain dari pihak ketiga	8.601.752		61.458.901	Receipt of other payables from third parties
Pembayaran utang lain-lain pada pihak ketiga	(7.938.045)		(538.149)	Payment of other payables to third parties
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-		202.133.675	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.857.270)		(37.644.864)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari obligasi dan sukuk	29.331.339	25	18.626.593	Proceeds from obligations and sukuk
Pembayaran atas obligasi dan sukuk	(25.834.176)	25	-	Payment of obligations and sukuk
Pembayaran beban keuangan	-		(6.936.191)	Payments of finance costs
Pembayaran dividen kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	-	34	(2.450.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Penerimaan injeksi modal dari pemegang saham nonpengendali entitas anak	534		-	Proceeds capital injection from non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(3.077.629)	24	(392.644)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.225.311)		244.317.357	Net Cash (Used in)/ provide by Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	4.683.057		(36.570.482)	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	85.612.709		67.831.883	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kenaikan neto kas dan setara kas dari divestasi entitas anak	-		80.622.121	Net increase in cash and cash equivalent from divestment of a subsidiary
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(2.260.494)		(405.857)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	88.035.272	5	111.477.665	Cash and Cash Equivalents at End of Period
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 50				Non-cash transactions is presented in Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (the “Company”) was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on Notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before notary Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company’s shareholders agreed to change the Company’s name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company’s shareholders agreed to change the Company’s name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company’s Article of Association to be adjusted with the Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk’s Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Tahap IV di tahun 2025. Perubahan ini dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 8 Juli 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat dari Kementerian Hukum No. AHU-AH.01.03-0190637 tanggal 21 Juli 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan jasa teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Sedangkan kegiatan usaha utama Perusahaan yang saat ini sedang dijalankan adalah investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit, dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, serta investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui entitas anak.

Highland Strategic Holdings Pte., Ltd, Singapura, adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments were in connection with the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Program Phase I, Phase II, Phase III and Phase IV in 2025. This amendment was incorporated in Deed No.8 dated July 8, 2025 concerning the Statement of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT TBS Energi Utama Tbk, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has obtained notification acceptance of amendment of articles of association by virtue of Letter from Minister of Law No. AHU-AH.01.03-0190637 dated July 21, 2025.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities and financial and insurance activities. Meanwhile, the Company's primary current business activities are investment in mining and coal trading, palm oil plantations, and currently developing its business as an independent power producer, as well as investments in renewable energy and waste management businesses, as well as wholesale and retail vehicle trading through subsidiaries.

Highland Strategic Holdings Pte., Ltd, Singapore is the majority shareholder of the Company.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at Treasury Tower 33rd Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) where after the split, the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah) per share. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 21, 2019.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Environmental, Social, and Governance* Perusahaan, serta Kepala Unit Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bacelius Ruru, S.H.
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Yasmin Wirjawan
Frances Kang

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Dicky Yordan
Alvin Firman Sunanda
Juli Oktarina
Mufti Utomo
Sudharmono Saragih

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit dan Manajemen Risiko

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Dr. Amiruddin

Audit and Risk Management Committee

Chairman
Member
Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua
Anggota
Anggota

Bacelius Ruru, S.H.
Lily Surya
Metz Pascarella Manurung

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member

Komite *Environmental, Social, and Governance*

Ketua
Anggota
Anggota

Yasmin Wirjawan
Judy Lee
Triana Krisandini

Environmental, Social, and Governance Committee

Chairman
Member
Member

Kepala Unit Internal Audit

Alvin Novalino

Head of Internal Audit

Sekretaris Perusahaan

Pingkan Ratna Melati

Corporate Secretary

Ibu Juli Oktarina adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Mrs. Juli Oktarina is a director who in-charge for accounting and finance.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan tetap 1.779 dan 1.783 orang (tidak diaudit) pada tanggal 31 March 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total of 1,779 and 1,783 permanent employees (unaudited) as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Entitas Anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company:</u>							
PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	33.096.548	36.292.051
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	Pertambangan batubara/ Coal mining	51	51	85.248.959	86.483.640
PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	100	100	28.347.910	30.026.682
PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Palm oil plantation and processing	99,54	99,54	9.226.234	9.356.935
PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2018	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	100	100	140.904.416	142.111.891
PT Energi Baru TBS ("EBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	26.168.490	25.735.601
PT Solusi Bersih TBS ("SBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	502.192.290	500.130.402
<u>Dimiliki melalui TBE/Held through TBE:</u>							
PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Pertambangan batubara/ Coal mining	100	100	27.941.499	31.698.372
<u>Dimiliki melalui ABN/Held through ABN:</u>							
Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ Singapore	2018	Perdagangan batubara/ Coal trading	51	51	10.710.213	10.779.767
PT Adimitra Baratama Niaga ("ABNI")	Jakarta/ Jakarta	2019	Perdagangan batubara/ Coal trading	51	51	13.282.601	16.694.597
<u>Dimiliki melalui Toba Energi/Held through Toba Energi:</u>							
PT Karya Baru TBS ("KBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	1988	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	58.247.867	56.506.462

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

Entitas Anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Persentase Kepemilikan Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)
Dimiliki melalui EBT/Held through EBT:							
Azzurro Holdings Pte. Ltd. ("Azzurro")	Singapura/ Singapore	2022	Perusahaan holding/ Holding company	100	100	6.585	6.637
PT Biomassa Alam Energi ("BAE")	Jakarta/ Jakarta	-	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	85	85	1.227	1.462
PT Batam Tirta Surya ("BTS")	Jakarta/ Jakarta	2024	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Other consulting management activities	100	100	2.503.621	2.516.088
PT Nusa Tirta Energi ("NTE")	Jakarta/ Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Other consulting management activities	100	100	5.431	5.672
PT Kreasi Terbarukan TBS ("KTT")	Jakarta/ Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activity	100	100	4.806.320	4.551.426
PT Batam Energi Surya Sentosa ("BESS")	Batam/ Batam	-	Jasa pembangkit transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik/	100	100	7.099	7.336
PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")	Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant Electricity generation transmission, distribution, and sales services	100	100	4.277	3.689
PT EBT Daya Tirta ("EDT")	Jakarta/ Jakarta	-	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activity	90	- ¹⁾		- ¹⁾
Dimiliki melalui SBT/Held through SBT:							
PT Solusi Asri Lestari ("SAL")	Jakarta/ Jakarta	2022	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/Hazardous and general waste management services	99.99	99.99	36.634	47.968
PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE")	Jakarta/ Jakarta	2023	Jasa pengelolaan limbah elektronik lainnya/Electronic waste management services	99.99	99.99	2.649	4.685
SBT Invest Pte. Ltd. ("SBT Invest") dan entitas anaknyaa/and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	2025	Perusahaan holding/ Holding company	100	100 ²⁾	495.808.048	494.041.532 ²⁾
SBT Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEF")	Singapura/ Singapore	1981	Pengembang real estate/ Real estate developers	100	100 ³⁾	8.758.901	8.819.929 ³⁾

1) EDT didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Februari 2026/EDT was established in Jakarta on February 5, 2026

2) SBT Invest diakuisisi dari entitas sepengendali pada tanggal 5 Februari 2025/SBT Invest was acquired from entity under common control on February 5, 2025

3) SEF diakuisisi pada tanggal 26 Mei 2025/SEF was acquired on May 26, 2025

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

Entitas Anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Dimiliki melalui KBT/Held through KBT:							
PT Energi Kreasi Bersama dan entitas anaknya/ and its subsidiary ("EKB")	Jakarta/ Jakarta	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ Wholesale and retail of vehicles	50	50	28.364.063	26.226.441
Dimiliki melalui SBT Invest/Held through SBT Invest:							
PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2008	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/Hazardous and general waste management services	99,99	99,99	5.026.127	4.987.343
SBT Investment 1 Pte. Ltd. ("SBT 1") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	2024	Perusahaan holding/ Holding company	100	100	56.850.978	57.130.487
SBT Investment 2 Pte. Ltd. ("SBT 2") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	2025	Perusahaan holding/ Holding company	100	100	429.544.778	426.863.365
Dimiliki melalui EKB/Held through EKB:							
PT Manufaktur Kreasi Bangsa ("MKB")	Jakarta/ Jakarta	-	Industri pengolahan/ Manufacture industry	50	50	250.197	250.636
PT Rental Kreasi Bersama ("RKB")	Jakarta/ Jakarta	-	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ Wholesale and retail of vehicles	99,99	99,99 ⁴⁾	3.143.421	2.711.238
PT Infrastruktur Kreasi Bersama ("IKB")	Jakarta/ Jakarta	-	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ Wholesale and retail of vehicles	99,99	99,99 ⁵⁾	3.830.943	3.855.321
Dimiliki melalui AEI/Held through AEI:							
PT Graha Alam Industri ("GAI")	Jawa Barat/ West Java	2021	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/Hazardous and general waste management services	99,99	99,99	2.864.117	2.813.905
Dimiliki melalui SBT 1/Held through SBT 1:							
Taonga Holdings Pte. Ltd. ("Taonga") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Singapura/ Singapore	2022	Perusahaan holding/ Holding company	100	100	56.765.349	57.045.234
Dimiliki melalui SBT 2/Held through SBT 2:							
Cora Environment Group Pte. Ltd. ("CEG") dan entitas anaknya (sebelumnya Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")) dan entitas anaknya/ (formerly Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")) and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	1995	Penanganan dan pembuangan limbah/ Treatment and disposal of waste	-	100 ⁶⁾	531.009.723	524.441.230 ⁶⁾
Dimiliki melalui Taonga/Held through Taonga:							
Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. ("AMES")	Singapura/ Singapore	2018	Penanganan dan pembuangan limbah/ Treatment and disposal of waste	-	100	25.658.374	25.250.637

4) RKB didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Desember 2025/RKB was established in Jakarta on December 30, 2025

5) IKB didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Desember 2025/IKB was established in Jakarta on December 30, 2025

6) CEG (sebelumnya SEPL), CE (sebelumnya SW) dan CES (sebelumnya SES) diakuisisi pada tanggal 18 Maret 2025/CEG (formerly SEPL), CE (formerly SW) and CES (formerly SES) were acquired on March 18, 2025

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Dimiliki melalui CEG/Held through CEG:</u>							
Cora Environment Pte. Ltd. ("CE") dan entitas anaknya (sebelumnya Sembwaste Pte. Ltd. ("SW") dan entitas anaknya)/(formerly Sembwaste	Singapura/ Singapore	1995	Pengumpulan limbah/ Collection of waste	100	100 ⁶⁾	120.417.540	147.824.105 ⁶⁾
<u>Dimiliki melalui CE/Held through CE:</u>							
Cora Environment Services Pte. Ltd. ("CES") (sebelumnya Sembcorp Enviro Services Pte. Ltd. ("SES"))(formerly Sembcorp Enviro Services Pte. Ltd. ("SES"))	Singapura/ Singapore	1998	Pengumpulan limbah/ Collection of waste	100	100 ⁶⁾	10.978.668	14.018.129 ⁶⁾

6) CEG (sebelumnya SEPL), CE (sebelumnya SW) dan CES (sebelumnya SES) diakuisisi pada tanggal 18 Maret 2025/CEG (formerly SEPL), CE (formerly SW) and CES (formerly SES) were acquired on March 18, 2025

e. Ijin Pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 tanggal 21 September 2022, IUP-OP TMU telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2033 dan dapat diperpanjang 1 kali.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

e. Mining Licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years or until December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years until December 14, 2023 and can be extended 2 times. Based on the Minister of Investment/ Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 dated September 21, 2022, TMU's IUP-OP has been extended until December 14, 2033 and can be extended 1 time.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Ijin Pertambangan (lanjutan)

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 tanggal 15 Maret 2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023. Berdasarkan keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2033.

f. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Licenses (continued)

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years or until June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 dated March 15, 2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023. Based on the Minister of Investment/Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2033.

f. Authorization to Issue the Interim Consolidated Financial Statements

These interim consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 30, 2026.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of presentation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as capital market regulator regulations, Rule No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The interim consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US Dollar"), which is the Company's functional currency.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Mata uang fungsional entitas anak adalah sebagai berikut:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, KBT, BAS, Azzurro, BAE, BTS, NTE, KTT, BESS, SBT Invest, SBT 1, SBT 2 dan Taonga adalah Dolar AS;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI, EDT, MKB, IKB dan RKB adalah Rupiah; dan
- AMES, CEG (sebelumnya SEPL), CE (sebelumnya SW), CES (sebelumnya SES) dan SEF adalah Dolar Singapura.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, termasuk standar berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of presentation of the interim consolidated financial statements (continued)

The functional currency of the subsidiaries are as follows:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, KBT, BAS, Azzurro, BAE, BTS, NTE, KTT, BESS, SBT Invest, SBT 1, SBT 2 and Taonga is US Dollar;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI, EDT, MKB, IKB, and RKB is Rupiah; and
- AMES, CEG (formerly SEPL), CE (formerly SW), CES (formerly SES) and SEF is Singapore Dollar.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the period beginning on or after January 1, 2026, including the following standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the interim consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)***

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**PSAK 338: *Business Combination under
Common Control (2025 Revision)***

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combinations and goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the general and administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antar level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

- Level 1 – quoted (unadjusted) market – prices in active markets for identical assets or liabilities at measurement date.
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign currency transaction and balance

Management determined that the Company's functional currency is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the operations of the current period.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dolar AS 1/US Dollar 1		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1.000 Rupiah (Rp)	0,0588	0,0596	1,000 Rupiah (Rp)
1 Dolar Singapura	0,7757	0,7787	1 Singapore Dollar

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS, laporan keuangan-nya dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 42.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign currency transaction and balance (continued)

The rates of exchange used at the reporting dates are as follows:

For subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their financial statements are translated into US Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 42.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan, perkebunan, pembangkit listrik dan kendaraan listrik.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in banks.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining, plantation, power plant and electric vehicles activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap dipergunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Tahun/Years

Bangunan dan pabrik
Prasarana
Mesin dan peralatan berat
Kendaraan
Perabotan dan peralatan kantor

4 - 30
4 - 8
3 - 30
4 - 10
2 - 7

*Building and plants
Infrastructures
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and equipment*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Maintenance and repairs expense is charge to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang hanya sesekali. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun tanaman produktif menghasilkan.

Depresiasi tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one year; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants account.

Depreciation of mature bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

l. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tanah	2 - 16	Land
Bangunan	2 - 5	Building
Mesin dan peralatan berat	3 - 30	Machineries and heavy equipment
Kendaraan	2 - 7	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada tahun terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

2 - 16	Land
2 - 5	Building
3 - 30	Machineries and heavy equipment
2 - 7	Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Impairment of non-financial assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

n. Properti pertambangan

Beban sebelum diperolehnya izin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya izin dibebankan pada periode terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

n. Mine properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila ijin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an *area of interest* is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an *area of interest* can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the *area of interest* are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related *area of interest* is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or through a sales *area of interest*.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalizes any further evaluation costs incurred for the particular license to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

n. Mine properties (continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Exploration and evaluation assets (continued)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 (Revisi 2014).

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 236 (Revised 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Tambang dalam konstruksi

Mines under construction

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batubara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Properti pertambangan".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

Aktivitas pengupasan tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK 202: *Persediaan*. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Producing mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

Stripping activity

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK 202: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured.*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Grup menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai "Properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

This asset is reported as non-current assets.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup
(lanjutan)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 06/2023 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Environmental expenses (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

q. Employee benefits liability

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 06/2023 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefits liability, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefits liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil

Revenue from contracts with customers for sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti
sawit, dan minyak sawit mentah (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan ketenagalistrikan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas listrik dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan tingkat penggunaan bahan bakar dan batubara dalam produksi listrik yang dilakukan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Pendapatan dari penjualan kendaraan listrik

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan kendaraan listrik diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and
crude palm oil (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Electricity revenues

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the electricity are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments related to the level of use of fuel and coal in electricity production, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

Revenue from sales of electric vehicle

Revenue from contracts with customers for sales of electric vehicle are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there are no variable consideration in the sales contract.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari pengelolaan limbah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengelolaan limbah diakui ketika limbah diterima oleh Grup dari pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Grup terdiri atas piutang yang belum difakturkan. Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

iii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Revenue from waste management

Revenue from contracts with customers for waste management are recognized when waste are received by Group at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there is no variable consideration in the sales contract.

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset consist of unbilled receivables. Contract assets are subject to impairment assessment.

ii. Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

iii. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan pilar dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024. Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Pillar two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024. The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan pilar dua (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Grup tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasinya kurang dari EUR 750 juta/tahun setidaknya dalam dua dari empat tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Pillar two income taxes (continued)

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

a. Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**b. Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

b. Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**b. Initial recognition and measurement
(continued)**

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

b. Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)
- b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)
(lanjutan)**

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang yang belum difakturkan, dan piutang lain-lain.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif
setelah penghentian pengakuan
(instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: *Instrumen Keuangan*: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)
- b. Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at amortized cost
(debt instruments) (continued)**

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

**Financial assets designated at FVOCI
with no recycling of cumulative gains
and losses upon derecognition
(equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatal instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang dicatat sebagai akun investasi saham dalam kategori ini.

c. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang dagang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The Group elected to classify irrevocably its derivative instrument and equity investments recorded in investment in shares account under this category.

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted by forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)
 - c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas keuangan

- a. Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, utang obligasi dan sukuk, dan instrumen keuangan derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)
 - c. Impairment of financial assets (continued)

Management considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial liabilities

- a. Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, lease liabilities, bonds payable and sukuk, and derivative financial instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

b. Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

a. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* suku bunga dan *swap* valuta asing untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement**

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate and cross currency swaps, to hedge its interest rate risks and foreign exchange risk, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah *item* lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah *item* lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

Grup hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 45, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang dituju dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Operation segment

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 45, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset takberwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset takberwujud apabila Grup tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

y. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 48	<i>Buildings</i>
Tanah	30 - 38	<i>Land</i>

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Service concession agreements (continued)

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

y. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

z. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan *OCI* dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Investment properties (continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

z. Investment in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**z. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah yang terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

aa. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Investment in associates and joint venture
(continued)**

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

aa. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

ab. Kompensasi berbasis saham

Perusahaan memberikan Program MESOP dengan harga dan periode *vesting* yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**aa. Current and non-current classification
(continued)**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

ab. Share-based payments

The Company granted MESOP Program at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Equity-settled transactions share-based payment. The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Share-based payments (continued)

The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into accounts when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is cancelled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hubungan pelanggan	11	Customer relationship
Desain	4	Design
Software	4	Software

ad. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

ad. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 17.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if its meets the criteria, is recognized as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 18.

Opsi saham manajemen dan karyawan

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill
(continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 18.

Management and employee stock option plan

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Note 30.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS

Cora Environment Group Pte. Ltd. (sebelumnya Sembcorp Environment Pte. Ltd.)

Pada tanggal 18 Maret 2025, SBT 2 memperoleh kendali atas Cora Environment Group Pte. Ltd. ("CEG") (sebelumnya Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")), sebuah perusahaan yang berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang penanganan dan pembuangan limbah, melalui akuisisi sebanyak 266.563.184 saham atau 100% kepemilikan saham CEG (sebelumnya SEPL) dari Sembcorp Industries Ltd. ("SE"), pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar S\$408.073.777 (setara dengan AS\$305.938.552).

Berdasarkan hasil penilaian independen, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, tanggal 16 Maret 2026, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	38.517.250
Piutang usaha	26.892.645
Piutang lain-lain	2.042.557
Persediaan	4.666.611
Biaya dibayar di muka	944.813
Aset hak-guna	52.610.416
Aset takberwujud	42.586.112
Properti investasi	433.555
Aset tetap	221.904.838
Aset tidak lancar lainnya	200.633
Total aset	390.799.430
Liabilitas	
Utang usaha	6.334.370
Utang lain-lain	1.413.215
Biaya yang masih harus dibayar	20.539.366
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.245.096
Utang pajak	8.386.881
Liabilitas kontrak	46.047
Liabilitas sewa	48.038.212
Liabilitas imbalan kerja	3.041.965
Liabilitas pajak tangguhan	37.122.583
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.565.146
Total liabilitas	128.732.881
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	262.066.549
<i>Goodwill</i>	43.872.003
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	305.938.552

4. BUSINESS COMBINATION

Cora Environment Pte. Ltd. (formerly Sembcorp Environment Pte. Ltd.)

On 18 March 2025, SBT 2 acquired control over Cora Environment Pte. Ltd. ("CEG") (formerly Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")), a company domiciled in Singapore and engaged in treatment and disposal of waste, by acquiring 266,563,184 shares or 100% equity ownership of CEG (formerly SEPL) from Sembcorp Industries Ltd. ("SE"), a third party, with a purchase price of S\$408,073,777 (equivalent to US\$305,938,552).

Based on the result of independent valuer, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, dated March 16, 2026, the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Prepaid expenses	
Right-of-use assets	
Intangible assets	
Investment properties	
Fixed assets	
Other non-current assets	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
Taxes payable	
Contract liabilities	
Lease liabilities	
Employee benefits liability	
Deferred tax liabilities	
Other non-current liabilities	
Total liabilities	
Fair value of net identifiable assets	
<i>Goodwill</i>	
Fair value of consideration transferred	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

SBT Enviro Facility Pte. Ltd.

Pada tanggal 27 Mei 2025, SBT memperoleh kendali atas SBT Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEF") (sebelumnya Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEFPL")), sebuah perusahaan yang berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang pengembang *real estate*, melalui akuisisi sebanyak 3.584.665 saham atau 100% kepemilikan saham SEF dari Sembcorp Resources Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar S\$8.422.482 (setara dengan AS\$6.580.064).

Berdasarkan hasil penilaian independen, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, tanggal 16 Maret 2026, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	751.900
Piutang usaha	51.094
Piutang lain-lain	1.360
Pajak dibayar di muka	4.819
Properti investasi	2.675.061
Aset hak-guna	3.156.343
Aset takberwujud	1.490.855
Aset tetap	9.300
Aset tidak lancar lainnya	45.320
Total aset	8.186.052
Liabilitas	
Utang usaha	31.998
Utang lain-lain	88.038
Biaya yang masih harus dibayar	4.406
Utang pajak	5.086
Liabilitas kontrak	20.205
Liabilitas pajak tangguhan	657.941
Liabilitas sewa	1.738.425
Liabilitas jangka panjang lainnya	419.781
Total liabilitas	2.965.880
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	5.220.172
<i>Goodwill</i>	1.359.892
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	6.580.064

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

SBT Enviro Facility Pte. Ltd.

On May 27, 2025, SBT acquired control over SBT Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEF") (formerly Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. ("SEFPL")), a company domiciled in Singapore and engaged in real estate developers, by acquiring 3,584,665 shares or 100% equity ownership of SEF from Sembcorp Resources Pte. Ltd., a third party, with a purchase price of S\$8,422,482 (equivalent to US\$6,580,064).

Based on the result of independent valuer, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, dated March 16, 2026, the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Prepaid taxes	
Investment properties	
Right-of-use assets	
Intangible assets	
Fixed assets	
Other non-current assets	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Contract liabilities	
Deferred tax liabilities	
Lease liabilities	
Other non-current liabilities	
Total liabilities	
Fair value of net identifiable assets	
<i>Goodwill</i>	
Fair value of consideration transferred	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12.375	9.691	Rupiah
Dolar AS	5.740	5.740	US Dollar
Dolar Singapura	6	31	Singapore Dollar
Sub-total	18.121	15.462	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.686.135	9.293.137	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.149.078	21.182.759	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.166.726	3.142.991	PT Bank DBS Indonesia
RHB Bank Berhad	192.370	1.304.118	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	203.901	204.764	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank Ltd. Singapore	24.025	24.025	DBS Bank Ltd. Singapore
Lain-lain	4.448	4.026	Others
	19.426.683	35.155.820	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank Ltd. Singapore	11.310.764	12.393.505	DBS Bank Ltd. Singapore
PT Bank DBS Indonesia	539.570	496.628	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.834	18.639	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	498	399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	11.863.666	12.909.171	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.481.906	9.341.318	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.269.413	2.496.802	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	17.106.584	678.730	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.660.759	285.391	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	1.710.737	5.245.271	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.600	376.739	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	134.410	55.851	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	92.485	109.187	Others
	44.551.894	18.589.289	
Renminbi			Renminbi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	365	511	
Sub-total	75.842.608	66.654.791	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.465.000	6.870.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Indonesia Tbk	5.559.482	11.917.528	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.061	154.928	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	12.174.543	18.942.456	
Total	88.035.272	85.612.709	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") yang dimiliki oleh Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT dan SBT dijaminkan secara gadai sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Catatan 23). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025, kas di bank tersebut tidak lagi menjadi jaminan bersama atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri berdasarkan Surat Agen No. CBG.CB4/2259/2025 tanggal 10 Maret 2025.

Meskipun demikian, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Maret 2026, kas di bank yang dimiliki oleh IM, TMU dan EKB dijaminkan secara gadai kepada DBS dan Asian Development Bank ("ADB") sehubungan dengan pinjaman ADB yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 23).

Kisaran suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)	
Dolar AS	0,75% - 4,00%	0,75% - 4,00%	US Dollar
Rupiah	3,75% - 5,75%	3,75% - 5,75%	Rupiah

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All bank accounts are placed with third parties' banks and earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2024, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), owned by the Company, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT and SBT are placed as pledge collateral in relation to the borrowing facilities from Bank Mandiri (Note 23). Meanwhile, as of December 31, 2025, cash in bank is no longer placed as pledge collateral to Bank Mandiri facilities pursuant to the Agent Letter No. CBG.CB4/2259/2025 dated March 10, 2025.

However, as of December 31, 2025 and March 31, 2026, cash in bank owned by IM, TMU and EKB are being secured as pledge collateral to DBS and Asian Development Bank ("ADB") in relation to the existing ADB loan obtained by the Company (Note 23).

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)
<u>Bagian lancar</u>		
DBS Bank Ltd. Singapore		
Dolar Singapura	14.095.591	14.147.103
Dolar AS	409.814	497.927
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar AS	783.632	2.066.759
Total bagian lancar	15.289.037	16.711.789

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

<u>Current portion</u>
DBS Bank Ltd. Singapore
Singapore Dollar
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar
Total current portion

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Bagian tidak lancar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	-
Dolar AS	-
Total bagian tidak lancar	-
Total	15.289.037

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo sejumlah AS\$783.632 (2025: AS\$2.066.759) merupakan kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (Catatan 49f).
- Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo sejumlah Nihil (2025: Nihil) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 23).

DBS Bank Ltd.

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$783.019 (2025: AS\$670.059) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Taonga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Singapura dan DBS Bank Ltd. ("DBS") (Catatan 23).

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$13.722.386 (2025: AS\$13.974.971) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit antara CEG (sebelumnya SEPL) dengan DBS (Catatan 23).

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	<u>Non-current portion</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Rupiah
		US Dollar
Total bagian tidak lancar	-	Total non-current portion
Total	16.711.789	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The current portion of restricted cash in banks represents cash balance, in relation with the following:

- As of March 31, 2026, the balance totaling amounting to US\$783,632 (2025: US\$2,066,759) represents the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 (Note 49f).
- As of March 31, 2026, the balance totaling Nil (2025: Nil), represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 23).

DBS Bank Ltd.

The current portion of restricted cash in banks amounting to US\$783,019 (2025: US\$670,059) represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between Taonga with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore branch and DBS Bank Ltd. ("DBS") (Note 23).

The current portion of restricted cash in banks amounting to US\$13,722,386 (2025: US\$13,974,971) represents restricted cash as required under the Loan Agreement between CEG (formerly SEPL) and DBS (Note 23).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Singapura			Singapore Dollar
SP Services Ltd.	14.299.876	14.271.759	SP Services Ltd.
Sembcorp Group	2.853.546	8.627.547	Sembcorp Group
Seatrium (SG) Pte. Ltd.	733.316	728.822	Seatrium (SG) Pte. Ltd.
Jones Lang Lassale Property Consultants Pte Ltd.	414.347	543.454	Jones Lang Lassale Property Consultants Pte Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	14.262.742	5.657.171	Others (each below US\$500,000)
Sub-total	32.563.827	29.828.753	Sub-total
Rupiah			Rupiah
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Industry	337.063	186.280	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Industry
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	4.747.181	2.433.642	Others (each below US\$500,000)
Sub-total	5.084.244	5.066.880	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Bulk Trading Far East Pte. Ltd.	3.637.073	23.629	Bulk Trading Far East Pte. Ltd.
HMS Bergbau AG	-	3.885.120	HMS Bergbau AG
Trafigura Group Pte. Ltd.	-	2.334.838	Trafigura Group Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	270.539	471.112	Others (each below US\$500,000)
Sub-total	3.907.612	6.714.699	Sub-total
Total	41.555.684	41.610.332	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(53.045)	(259.615)	Allowance for expected credit loss
Neto	41.502.639	41.350.717	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Lancar	32.983.559	32.212.545	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.772.539	7.025.595	1 - 30 days
31 - 60 hari	898.714	1.397.677	31 - 60 days
61 - 90 hari	73.578	175.379	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	774.249	539.521	More than 90 days
Neto	41.502.639	41.350.717	Net

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha tidak berbunga dan umumnya jatuh tempo dalam 7-30 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2026, piutang usaha dari:

- TMU dan IM sebesar AS\$454.579 dijaminan sehubungan dengan Fasilitas *Non-Cash Loan, Treasury Line, Treasury Line Cross Currency Swap* dan pinjaman ADB yang diperoleh oleh Perusahaan;
- ABN sebesar AS\$4.244.675 dijaminan sehubungan dengan pinjaman KMK.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dari:

- TMU dan IM sebesar AS\$6.310.355 dijaminan sehubungan dengan Fasilitas *Non-Cash Loan, Treasury Line, Treasury Line Cross Currency Swap* dan pinjaman ADB yang diperoleh oleh Perusahaan;
- ABN sebesar AS\$3.251.259 dijaminan sehubungan dengan pinjaman KMK.

Grup mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	259.615	255.386
Penyisihan periode berjalan	-	4.229
Penghapusan	(206.570)	-
Saldo akhir	53.045	259.615

**7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

As of March 31, 2026, trade receivables of:

- TMU and IM amounting to US\$454,579 is being secured as collateral for Non-Cash Loan Facility, Treasury Line, Treasury Line Cross Currency Swap Facilities and ADB loan obtained by the Company;
- ABN amounting to US\$4,244,675 is being secured as collateral for the KMK loan.

As of December 31, 2025, trade receivables of:

- TMU and IM amounting to US\$6,310,355 is being secured as collateral for Non-Cash Loan Facility, Treasury Line, Treasury Line Cross Currency Swap Facilities and ADB loan obtained by the Company;
- ABN amounting to US\$3,251,259 is being secured as collateral for the KMK loan.

The Group recognized an allowance for expected credit loss for trade receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

Beginning balance
Allowance for the period
Write-off

Ending balance

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)
Bagian lancar		
Pihak ketiga	7.662.433	8.305.591
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-
Sub-total	7.662.433	8.305.591
Pihak berelasi (Catatan 42b)	732.573	724.946
Total bagian lancar	8.395.006	9.030.537
Bagian tidak lancar		
Pihak ketiga	43.553.101	43.162.717
Pihak berelasi (Catatan 42b)	-	-
Total bagian tidak lancar	43.553.101	43.162.717

8. OTHER RECEIVABLES

Current portion	
Third parties	
Allowance for expected credit loss	
Sub-total	
Related parties (Note 42b)	
Total current portion	
Non-current portion	
Third parties	
Related party (Note 42b)	
Total non-current portion	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya potensi penurunan nilai pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Based on the assessment of potential impairment as at the reporting date, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on other receivables is adequate to cover potential losses from the uncollectible of other receivables.

9. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi netonya, terdiri atas:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)
Persediaan batubara	1.904.197	3.389.004
Suku cadang	5.451.008	5.458.552
Baterai motor listrik	-	91.486
Minyak sawit mentah	217.841	198.170
Kendaraan	1.905.122	680.790
Bahan bakar	-	818.115
Lain-lain	231.660	221.513
Total	9.709.828	10.857.630
Penyisihan atas penurunan nilai	(22.139)	(22.417)
Neto	9.687.689	10.835.213

9. INVENTORIES

Inventories are recognized at its cost or at net realizable value, consist of:

Coal inventories	
Spareparts	
Battery EV	
Crude palm oil	
Vehicles	
Fuel	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal	22.417	23.277
Pengaruh selisih kurs	(278)	(860)
Saldo akhir	22.139	22.417

Beginning balance	
Foreign exchange effect	
Ending balance	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi potensi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)
ABN	1 Mei 2024/May 1, 2024	1 Mei 2026/May 1, 2026	7.000.000	7.000.000
IM	31 Des 2023/Dec 31, 2023	31 Des 2026/Dec 31, 2026	2.000.000	2.000.000
TMU	31 Des 2023/Dec 31, 2023	31 Des 2026/Dec 31, 2026	3.500.000	3.500.000
PKU	14 Mar 2024/Mar 14, 2024	14 Mar 2027/Mar 14, 2027	241.233	241.233
EKB	2 Sep 2024/Sep 2, 2024	10 Feb 2029/Feb 10, 2029	1.663.278	1.663.278

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutupi kemungkinan potensi kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan milik PKU dijaminkan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

9. INVENTORIES (continued)

Based on the assessment at reporting date, the Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to potential losses due to obsolete inventory or inventory impairment.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories are covered by insurance against loss and other risks with total sum insured as follows:

The Group's management believes that the above insurance coverage above is adequate to cover potential losses on the insured inventory.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories of PKU is pledged as collateral in relation to the bank loans (Note 23).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri atas:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
Asuransi	1.446.865	847.474	Insurance
Royalti	991.438	1.019.898	Royalty
Lain-lain	1.085.323	77.161	Others
Total	3.523.626	1.944.533	Total

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA

Uang muka terdiri atas:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
<u>Bagian lancar</u>		
Uang muka pembelian batubara	5.147.077	9.058.035
Uang muka pembelian suku cadang	641.448	2.013.958
Lain-lain	4.544.215	3.337.083
Total bagian lancar	10.332.740	14.409.076
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Uang muka investasi	4.592.367	2.114.050
Uang muka pembelian aset	1.212.532	766.696
Total bagian tidak lancar	5.804.899	2.880.746
Total	16.137.639	17.289.822

11. ADVANCES

Advances consist of:

<i>Current portion</i>
<i>Advance for purchase of coal</i>
<i>Advance for purchase of spareparts</i>
<i>Others</i>
Total current portion
<i>Non-current portion</i>
<i>Advance for investment</i>
<i>Advance for purchase of assets</i>
Total non-current portion
Total

12. INVESTASI SAHAM

Mutasi investasi saham yang merupakan aset keuangan pada NWPKL yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Pada awal periode	2.601.823	8.414.386
Penambahan	-	1.572.291
Divestasi	-	(6.936.296)
Perubahan nilai wajar	-	(534.894)
Selisih kurs	(20)	86.336
Total	2.601.803	2.601.823

12. INVESTMENT IN SHARES

The movements of investment in shares as financial assets at FVOCI recorded at its fair value are as follows:

<i>At beginning of the period</i>
<i>Addition</i>
<i>Divestment</i>
<i>Change in fair value</i>
<i>Foreign exchange</i>
Total

Odin Automotive S.A.R.L.

Investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. ("ODIN") sebesar 75.000 lembar saham (5,66%) dengan nilai transaksi sebesar AS\$3.250.000. Pada bulan Desember 2025, Toba Energi melakukan divestasi atas seluruh saham dalam modal ODIN yang dimiliki kepada pihak ketiga dengan nilai tercatat sebesar AS\$6.836.546 dan nilai penjualan sebesar AS\$100.000.

Solar United Network Pte. Ltd.

Investasi saham di Solar United Network Pte. Ltd. sebesar 523.703 lembar saham (3,80%). Nilai wajar diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier*.

Odin Automotive S.A.R.L.

Investment in shares at Odin Automotive S.A.R.L. ("ODIN") consists of 75,000 shares (5.66%) with transaction value of US\$3,250,000. In December 2025, Toba Energi divested all of its shares in ODIN to the third party with a carrying value of US\$6,836,546 and a selling price of US\$100,000.

Solar United Network Pte. Ltd.

Investment in shares at Solar United Network Pte. Ltd. consists of 523,703 shares (3.80%). Fair value estimated using revenue multiplier method.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Gogoro Inc.

Investasi saham di Gogoro Inc. sebesar 500.000 lembar saham (0,20%) dengan nilai transaksi sebesar AS\$5.000.000. Pada bulan Oktober 2025, Toba Energi melakukan divestasi atas seluruh saham dalam modal Gogoro Inc. yang dimiliki kepada publik dengan nilai tercatat sebesar AS\$99.750 dan nilai penjualan sebesar AS\$98.300.

Fairatmos International Pte. Ltd.

Investasi saham di Fairatmos International Pte. Ltd. sebesar 150.000 lembar saham (10,00%). Nilai wajar diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier*.

Matador Investment Holdings Ltd.

Pada bulan Juli 2025, SBT membeli kepemilikan 20.000 lembar saham (8,00%) Matador Investment Holdings Ltd. dengan harga AS\$1.572.291. Nilai wajar investasi saham di Matador Investment Holdings Ltd. diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier*.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Gogoro Inc.

Investment in shares at Gogoro Inc. consist of 500,000 shares (0.20%) with transaction value of US\$5,000,000. In October 2025, Toba Energi divested all of its shares in Gogoro Inc. to public with a carrying value of US\$99,750 and a selling price of US\$98,300.

Fairatmos International Pte. Ltd.

Investment in shares at Fairatmos International Pte. Ltd. consists of 150,000 shares (10.00%). Fair value estimated using revenue multiplier method.

Matador Investment Holdings Ltd.

In July 2025, SBT purchased 20,000 shares (8.00%) of Matador Investment Holdings Ltd. at a price of US\$1,572,291. The fair value of the investment in shares of Matador Investment Holdings Ltd. is estimated using revenue multiplier method.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Associates and Joint Venture</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ <i>Effective Percentage of Ownership of the Group (%)</i>		Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	
				31 Mar 2026 (Tidak Diaudit)/ <i>Mar 31, 2026 (Unaudited)</i>	31 Desember 2025 (Diaudit)/ <i>December 31, 2025 (Audited)</i>	31 Mar 2026 (Tidak Diaudit)/ <i>Mar 31, 2026 (Unaudited)</i>	31 Desember 2025 (Diaudit)/ <i>December 31, 2025 (Audited)</i>
Entitas Asosiasi/Associates							
Pengaruh Signifikan Melalui Toba Energi/Significant Influence Through Toba Energi							
PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")	Lampung/ <i>Lampung</i>	2025	Pembangkitan listrik mandiri/ <i>Independent power plant</i>	49	49	4.230.639	4.151.094
Pengaruh Signifikan Melalui TBE/Significant Influence Through TBE							
PT Sulut Bola Prima ("SBP")	Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	2019	Aktivitas olahraga/ <i>Sport activities</i>	30	30	-	-
Pengaruh Signifikan Melalui EBT/Significant Influence Through EBT							
PT Energi Bersama Terbarukan ("EBTK")	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	-	Aktivitas Holding dan Konsultasi Manajemen/ <i>Holding Activities and Management Consultant</i>	15	15	101.283	105.762
Ventura Bersama/Joint Venture							
Melalui BTS/Through BTS							
PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE")	Batam/ <i>Batam</i>	-	Pembangkitan listrik mandiri/ <i>Independent power plant</i>	49	49	38.577	38.852
Total						4.370.499	4.295.708

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Entitas Asosiasi

AEH

Investasi Toba Energi di AEH sebesar 42.875 lembar saham atau setara dengan 49,00% kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Toba Energi pada AEH:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	2.969.590	2.969.590
Akumulasi bagian atas laba	1.261.049	1.181.504
Nilai tercatat investasi	4.230.639	4.151.094
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	20.696.716	20.949.087
Total liabilitas	(8.785.629)	(9.051.265)
Aset neto	11.911.087	11.897.822
Laba periode/tahun berjalan	162.336	338.031
Bagian atas laba	79.545	165.635

SBP

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham TBE pada SBP:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	582.474	582.474
Akumulasi bagian atas rugi	(582.474)	(582.474)
Nilai tercatat investasi	-	-
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	309.596	313.489
Total liabilitas	-	-
Aset neto	309.596	313.489
Rugi periode/tahun berjalan	-	(5.876)
Bagian atas rugi	-	(1.763)
Penyesuaian periode/tahun berjalan	-	(21.133)

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Associates

AEH

Toba Energi's investment in AEH consist of 42,875 shares or equivalent to 49.00% of ownership.

The following describes detail of Toba Energi's investment in AEH:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	2.969.590	2.969.590
Akumulasi bagian atas laba	1.261.049	1.181.504
Nilai tercatat investasi	4.230.639	4.151.094
Summary of financial information:		
Total assets	20.696.716	20.949.087
Total liabilities	(8.785.629)	(9.051.265)
Net assets	11.911.087	11.897.822
Profit for the period/year	162.336	338.031
Share of profit	79.545	165.635

SBP

The following describes detail of TBE's investment in SBP:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	582.474	582.474
Akumulasi bagian atas rugi	(582.474)	(582.474)
Nilai tercatat investasi	-	-
Summary of financial information:		
Total assets	309.596	313.489
Total liabilities	-	-
Net assets	309.596	313.489
Loss for the period/year	-	(5.876)
Share of loss	-	(1.763)
Adjustment current period/ year	-	(21.133)

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

EBTK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham EBTK No. 16 tanggal 2 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum berdasarkan Keputusan No. AHU-0078940.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 3 Desember 2025 dan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0251300 tanggal 3 Desember 2025, EBT telah mengambil bagian atas 1.765 saham baru yang dikeluarkan oleh EBTK yang mewakili 15% dari saham yang dikeluarkan dan ditempatkan oleh EBTK.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham EBT pada EBTK:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Nilai perolehan investasi	106.121	106.121
Akumulasi bagian atas rugi	(4.838)	(359)
Nilai tercatat investasi	101.283	105.762
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	984.952	1.004.448
Total liabilitas	(712.735)	(704.916)
Aset neto	272.217	299.532
Rugi periode/tahun berjalan	(29.863)	(2.394)
Bagian atas rugi	(4.479)	(359)

Ventura Bersama

NTBE

Pada tanggal 4 April 2024, BTS dan PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") mendirikan NTBE berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 4 April 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 4 April 2024. NTBE bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik. Komposisi kepemilikan saham NTBE adalah 49% dimiliki oleh BTS dan 51% dimiliki oleh PLN NR.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Associates (continued)

EBTK

Pursuant to Deed of Statement of Shareholders Resolutions of EBTK No. 16 dated December 2, 2025 made before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta which has been approved by the Minister of Law by virtue of Decree No. AHU-0078940.AH.01.02.Tahun 2025 dated December 3, 2025 and Receipt of Notification No. AHU-AH.01.03-0251300 dated December 3, 2025, EBT has subscribed for 1,765 new shares issued by EBTK representing 15% of the issued and paid capital of EBTK.

The following describes detail of EBT's investment in EBTK:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
	106.121	106.121	Cost of investment
	(4.838)	(359)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	101.283	105.762	Carrying value of investment
Ringkasan informasi keuangan:			Summary of financial information:
Total aset	984.952	1.004.448	Total assets
Total liabilitas	(712.735)	(704.916)	Total liabilities
Aset neto	272.217	299.532	Net assets
Rugi periode/tahun berjalan	(29.863)	(2.394)	Loss for the period/year
Bagian atas rugi	(4.479)	(359)	Share of loss

Joint Venture

NTBE

On April 4, 2024, BTS and PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") established NTBE based on Deed of Establishment No. 3 dated April 4, 2024, which was made before Mina Ng, S.H., M. Kn., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 dated April 4, 2024. NTBE is engaged in power plant activities. The shareholding composition of NTBE is 49% owned by BTS and 51% owned PLN NR.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Ventura Bersama (lanjutan)

NTBE (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham BTS pada NTBE:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Nilai perolehan investasi	76.933	76.933
Akumulasi bagian atas rugi	(38.356)	(38.081)
Nilai tercatat investasi	38.577	38.852
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	17.255.173	17.282.278
Total liabilitas	(12.333.139)	(12.300.915)
Aset neto	4.922.034	4.981.363
Rugi tahun/periode berjalan	(564)	(39.198)
Bagian atas rugi	(275)	(19.206)

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Joint Venture (continued)

NTBE (continued)

The following describes detail of BTS's investment in NTBE:

Cost of investment	76.933
Accumulated share of loss	(38.081)
Carrying value of investment	38.852
Summary of financial information:	
Total assets	17.282.278
Total liabilities	(12.300.915)
Net assets	4.981.363
Loss for the year/ period	(39.198)
Share of loss	(19.206)

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Bangunan	12.716.148	-	-	-	(230.447)	(7.970)	12.477.731	Buildings
Sub-total	12.716.148	-	-	-	(230.447)	(7.970)	12.477.731	Sub-total
Akumulasi depresiasi								Accumulated depreciation
Bangunan	(3.555.017)	(149.144)	-	-	-	-	(3.704.161)	Buildings
Sub-total	(3.555.017)	(149.144)	-	-	-	-	(3.704.161)	Sub-total
Total	9.161.131	(149.144)	-	-	-	-	8.773.570	Total

31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Bangunan	9.484.981	469.376	2.802.817	-	-	(41.026)	12.716.148	Buildings
Tanah	-	76.244	305.799	-	(382.043)	-	-	Land
Sub-total	9.484.981	545.620	3.108.616	-	(382.043)	(41.026)	12.716.148	Sub-total
Akumulasi depresiasi								Accumulated depreciation
Bangunan	(2.911.054)	(643.963)	-	-	-	-	(3.555.017)	Buildings
Sub-total	(2.911.054)	(643.963)	-	-	-	-	(3.555.017)	Sub-total
Total	6.573.927	(98.343)	3.108.616	-	(382.043)	(41.026)	9.161.131	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan kepemilikan atas:

- unit kantor di gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta;
- 1301 Bedok North Avenue 4, Singapura;
- 17 Tuas Avenue 12, Singapura;
- 19 Tuas Avenue 12, Singapura;
- 6 Joo Koon Road, Singapura; dan
- 12 Tuas Avenue 18, Singapura.

Beban depresiasi properti investasi dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi yang berlokasi di Singapura telah diasuransikan, dan manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penilaian nilai wajar dan harga penawaran saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp188.563.248.000 - setara dengan AS\$11.304.751 dan S\$30.600.000 - setara dengan AS\$23.727.392.

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Risun Wei Shan Indonesia dan PT Indonesia Pomalaa Industry Park dengan jangka waktu selama 5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa dari properti investasi sebesar AS\$62.612 dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya (31 Maret 2025: AS\$126.069).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal pelaporan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties represent ownership of:

- *office space unit located in the Sopo Del building on Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta;*
- *1301 Bedok North Avenue 4, Singapore;*
- *17 Tuas Avenue 12, Singapore;*
- *19 Tuas Avenue 12, Singapore;*
- *6 Joo Koon Road, Singapore; and*
- *12 Tuas Avenue 18, Singapore.*

Depreciation expense for investment properties are recorded as general and administrative expenses.

As of December 31, 2025, the investment properties located in Singapore has been insured, and the Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover any potential losses on the insured investment property.

Based on the current fair value assessment and offering price, the fair value of investment properties are Rp188,563,248,000 - equivalent to US\$11,304,751 and S\$30,600,000 - equivalent to US\$23,727,392.

In 2022, the Group entered into rental agreements with PT Risun Wei Shan Indonesia and PT Indonesia Pomalaa Industry Park for a lease term of 5 years. The Group recognized rental revenue from investment properties amounting to US\$62,612 and is recorded as part of other operating income (March 31, 2025: US\$126,069).

Based on the Group management's assessment, there were no events or changes in conditions indicating an impairment of investment properties as of the reporting date.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

15. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Divestasi/ Divestation	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan							
Tanaman produktif							
telah menghasilkan	7.915.353	-	(102.192)	-	-	-	7.813.161
Tanah	2.932.160	-	(112.004)	-	-	(304)	2.819.852
Bangunan dan pabrik	53.969.713	44.126	(224.028)	-	-	(914.507)	52.875.304
Prasarana	4.186.872	13.839	(96.679)	586.963	-	-	4.690.995
Mesin dan							
peralatan berat	230.623.114	51.456	1.177.917	250.175	-	(449.358)	231.653.304
Kendaraan	32.296.793	204.289	(307.143)	-	-	(499.145)	31.694.794
Perabotan dan							
peralatan kantor	5.445.870	78.446	(13.381)	-	-	(4.550)	5.506.385
Aset dalam pembangunan	3.813.138	3.195.660	(241.079)	(1.280.796)	-	-	5.486.923
Sub-total	341.183.013	3.587.816	81.411	(443.658)	-	(1.867.864)	342.540.718
Akumulasi penyusutan							
Tanaman produktif							
telah menghasilkan	(5.066.628)	(102.008)	67.659	-	-	-	(5.100.977)
Bangunan dan pabrik	(29.777.448)	(1.448.411)	228.420	-	-	-	(30.997.439)
Prasarana	(777.708)	(193.417)	57.811	-	-	627.993	(285.321)
Mesin dan							
peralatan berat	(51.315.521)	(4.030.094)	460.281	-	-	934.638	(53.950.696)
Kendaraan	(5.659.457)	(1.557.453)	(1.121.652)	-	-	571.371	(7.767.191)
Perabotan dan							
peralatan kantor	(4.767.533)	(99.622)	32.681	-	-	12.521	(4.821.953)
Sub-total	(97.364.295)	(7.431.005)	(274.800)	-	-	2.146.523	(102.923.577)
Dikurangi:							
Rugi penurunan nilai							
Mesin dan							
peralatan berat	(355.906)	-	-	-	-	-	(355.906)
Aset dalam pembangunan	(103.164)	-	-	-	-	-	(103.164)
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	(459.070)
Nilai tercatat neto	243.359.648						239.158.071

Acquisition cost
Bearer plants
mature plants
Building and plants
Infrastructure
Machinery and
heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and
equipment
Construction in progress
Sub-total

Accumulated depreciation
Bearer plants
mature plants
Building and plants
Infrastructure
Machinery and
heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and
equipment
Sub-total

Less:
Impairment losses
Machinery and
heavy equipment
Construction in progress
Sub-total

Net carrying amount

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Divestasi/ Divestment	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan							
Tanaman produktif							
telah menghasilkan	8.237.822	-	(322.469)	-	-	-	7.915.353
Tanah	3.366.578	-	(358.292)	-	(76.126)	-	2.932.160
Bangunan dan pabrik	31.864.806	519.788	1.548.281	1.136.864	(4.431.152)	-	53.969.713
Prasarana	3.358.566	768.674	-	(57.243)	-	(967.784)	4.186.872
Mesin dan peralatan berat							
Kendaraan	49.804.914	3.803.763	170.582.592	8.368.707	(1.927.971)	(8.891)	230.623.114
Perabotan dan peralatan kantor	6.122.217	430.037	27.654.619	(607.687)	-	(937.679)	32.296.793
Aset dalam pembangunan	5.694.689	299.752	345.801	136.106	(874.498)	(163.533)	5.445.870
Sub-total	2.257.394	3.986.046	-	(201.226)	-	-	3.813.138
Sub-total	110.706.986	9.808.060	221.914.138	8.506.177	(7.674.461)	(2.077.887)	341.183.013
Akumulasi penyusutan							
Tanaman produktif							
telah menghasilkan	(4.854.335)	(417.393)	-	205.100	-	-	(5.066.628)
Bangunan dan pabrik	(22.418.804)	(6.124.390)	-	(1.681.874)	-	447.620	(29.777.448)
Prasarana	(498.335)	(412.571)	-	5.230	-	127.968	(777.708)
Mesin dan peralatan berat							
Kendaraan	(40.198.131)	(11.446.256)	-	(74.429)	-	402.644	(51.315.521)
Perabotan dan peralatan kantor	(3.642.511)	(3.410.030)	-	909.267	-	283.166	(5.659.457)
Sub-total	(4.986.652)	(394.448)	-	(183.248)	-	634.380	(4.767.533)
Sub-total	(76.598.768)	(22.205.088)	-	(819.954)	-	1.685.295	(97.364.295)
Dikurangi:							
Rugi penurunan nilai							
Mesin dan peralatan berat							
Aset dalam pembangunan	(355.906)	-	-	-	-	-	(355.906)
Sub-total	(103.164)	-	-	-	-	-	(103.164)
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	(459.070)
Nilai tercatat neto	33.649.148						243.359.648

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets were insured against the risk of loss and other risks with the following coverage amounts:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
ABN	27 Jan 2023/Jan 27, 2023	31 Mei 2025/May 31, 2026	17.190.462	17.190.462
IM	31 Des 2023/Dec 31, 2023	31 Des 2025/Dec 31, 2025	11.479.698	11.479.698
TMU	25 Jun 2024/Jun 25, 2024	17 Mar 2026/Mar 17, 2026	651.706	651.706
PKU	14 Mar 2024/Mar 14, 2024	14 Mar 2026/Mar 14, 2026	21.024.589	21.024.589
AEI	27 Mei 2021/May 21, 2021	19 Des 2027/Dec 19, 2027	1.831.692	1.831.692
GAI	27 Feb 2025/Feb 27, 2025	27 Feb 2026/Feb 27, 2026	13.685	13.865
AMES	1 Sep 2023/Sep 1, 2023	31 Agu 2026/Aug 31, 2026	9.500.000	9.500.000
CEG (sebelumnya SEPL/ formerly SEPL)	1 Okt 2024/Oct 1, 2024	30 Sep 2027/Sep 30, 2027	276.204.300	276.204.300
CE (sebelumnya SW/ formerly SW), CES (sebelumnya SES/ formerly SES)	5 Jun 2024/Jun 5, 2024	30 Sep 2027/Sep 30, 2027	277.755.110	277.755.110

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 23).

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	March 31, 2026
Bangunan		1.563.974	Juni 2025 - Agustus 2026/ June 2025 - August 2026	Buildings
Lainnya		3.922.949	Agustus 2026/August 2026	Others
Total		5.486.923		Total

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2025
Bangunan	10% - 95%	865.921	Juni 2025 - Agustus 2026/ June 2025 - August 2026	Buildings
Lainnya	10%	2.875.851	Agustus 2026/August 2026	Others
Total		3.741.772		Total

15. FIXED ASSETS (continued)

The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured fixed assets.

Certain fixed assets were used as collateral for bank loans as of March 31, 2026 and December 31, 2025 (Note 23).

The details of construction in progress are as follows:

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale and write-off of fixed assets was as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu)/ (Reviewed)	
Nilai penjualan dan penghapusan aset tetap	96.164	-	Proceed from sales and write-off of fixed asset
Nilai tercatat neto	(13.888)	7.928	Net carrying value
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 39)	82.276	(7.928)	Gain on sale and write-off of fixed assets (Note 39)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu)/ (Reviewed)	
Beban pokok pendapatan	7.192.361	1.958.025	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	238.644	219.055	General and administrative expenses
Total	7.431.005	2.177.080	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah perkebunan PKU diperoleh berdasarkan Hak Guna Usaha ("HGU"), yang berlaku hingga 30 Juli 2044 dengan seluas 8.633 hektar (tidak diaudit). Manajemen Grup berkeyakinan dapat memperpanjang HGU tersebut.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.003 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2026, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$81.114.380 (31 Desember 2025: AS\$81.114.380).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap. Oleh karena itu, manajemen Grup berkeyakinan bahwa rugi penurunan nilai yang telah dicatat cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang, di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, total aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$4.846.532.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

15. FIXED ASSETS (continued)

The plantation land rights of PKU were obtained under a Right to Cultivate ("HGU") title, which is valid until July 30, 2044, covering an area of 8,633 hectares (unaudited). The Group's management believes the Group can renew the HGU.

The total area of palm oil plantations is 2,003 hectares (unaudited).

As of March 31, 2026, the acquisition cost of the fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to US\$81,114,380 (December 31, 2025: US\$81,114,380).

Based on the assessment results, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets. Therefore, the Group's management believes that the recorded impairment losses is sufficient to cover any potential impairment of the fixed assets book value as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets represent expenditures for mining land compensation, where the subsidiary has not conducted extensive exploration and evaluation activities. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, total of exploration and evaluation assets amounting to US\$4,846,532.

Based on the assessment result, the Group's management believes that there were no events or changes in conditions indicating an impairment of the Group's exploration and evaluation assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINE PROPERTIES

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)				
	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping activity assets	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2026	79.964.604	163.611.347	243.575.951	Balance as of January 1, 2026
Penambahan	7.148	-	7.148	Additions
Sub-total	79.971.752	163.611.347	243.583.099	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Saldo awal				Beginning balance of
akumulasi amortisasi	(72.178.965)	(114.952.318)	(187.131.283)	accumulated amortization
Amortisasi periode berjalan	(275.638)	(4.944.770)	(5.220.408)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	(72.454.603)	(119.897.088)	(192.351.691)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Maret 2026	7.517.149	43.270.288	50.787.437	Net carrying amount March 31, 2026
31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)				
	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping activity assets	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2025	79.902.047	126.064.731	205.966.778	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	62.557	37.546.616	37.609.173	Additions
Sub-total	79.964.604	163.611.347	243.575.951	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Saldo awal				Beginning balance of
akumulasi amortisasi	(69.378.121)	(86.435.761)	(155.813.882)	accumulated amortization
Amortisasi tahun berjalan	(2.800.844)	(28.516.557)	(31.317.401)	Current year amortization
Akumulasi amortisasi	(72.178.965)	(114.952.318)	(187.131.283)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2025	7.785.639	48.215.058	56.000.697	Net carrying amount December 31, 2025

Berdasarkan hasil penilaian, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan telah memadai untuk menutupi potensi kerugian akibat penurunan nilai properti pertambangan.

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 36).

Based on the assessment, the Group's management believes that there are no indications of impairment, and the impairment losses allowance for mining properties is adequate to cover any potential losses due to the impairment of mining properties.

All amortization of mining properties was allocated to cost of revenues (Note 36).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
UPK			CGUs
Pengelolaan limbah - CEG (Catatan 4)	44.742.957 ^{*)}	44.915.371 ^{*)}	Waste management - CEG (Note 4)
Pengelolaan limbah - AMES	38.758.883 ^{*)}	38.908.237 ^{*)}	Waste management - AMES
Pengelolaan limbah - AEI	3.216.203	3.259.080	Waste management - AEI
Pengembang real estate - SEF (Catatan 4)	1.397.424 ^{*)}	1.354.547 ^{*)}	Real estate developers - SEF (Note 4)
Total	88.115.467	88.437.235	Total

^{*)} Terpengaruh selisih kurs dari penjabaran nilai tercatat goodwill dari akuisisi entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup/Affected by exchange rate differences from the translation of the carrying amount of goodwill from the acquisition of a subsidiary with different functional currency with the Group.

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kecuali disebutkan pada paragraf berikutnya, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK melebihi masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Pada uji penurunan nilai goodwill tersebut di atas, UPK BAS, yang merupakan bagian dari Segmen Pembangkit Listrik Mandiri, dan UPK IM, yang merupakan bagian dari Segmen Tambang Batubara, per 31 Desember 2025, mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$1.030.422 dan AS\$25.017 karena nilai tercatat UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai ini dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain pada laba rugi tahun berjalan.

18. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

In the goodwill impairment tests at March 31, 2026 and December 31, 2025, except as disclosed in the following paragraph, there was no impairment loss recognized as the recoverable amount of each CGU was in excess of the carrying amount of the respective CGU inclusive of the related goodwill.

In the goodwill impairment tests described above, CGU of BAS which was part of the Independent Power Plant Segment and CGU of IM which was part of the Coal Mining Segment, as of December 31, 2025, were impaired by US\$1,030,422 and US\$25,017, respectively, since the carrying amount of the CGU was in excess of the recoverable amount of the respective CGU. The impairment loss was recognized as part of other operating expenses in the profit or loss current year.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari *input* utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto
Tingkat diskonto dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk UPK signifikan adalah sebagai berikut:
 - 1) Pengelolaan limbah - AMES: 6,74%;
 - 2) Pengelolaan limbah - AEI: 12%;
- b. Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi
 - 1) Pengelolaan limbah - AMES: 1,5%;
 - 2) Pengelolaan limbah - AEI: 3%.
- c. Harga dan kuantitas kontrak pengelolaan limbah (UPK - AMES dan AEI)
Harga dan kuantitas pengelolaan limbah didasarkan pada komitmen kontrak.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menentukan jumlah terpulihkan, terutama tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut akan berubah sedemikian rupa sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai secara material dibandingkan dengan nilai terpulihkan.

18. GOODWILL (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, for the purpose of goodwill impairment testing, the recoverable amounts of the CGUs mentioned was determined based on "value in use" using the discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

- a. Discount rates
The discount rates calculated by referring to the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC"). The discount rates used for significant CGUs are as follows:
 - 1) Waste management - AMES: 6.74%;
 - 2) Waste management - AEI: 12%;
- b. Growth rate after forecast period
 - 1) Waste management - AMES: 1.5%;
 - 2) Waste management - AEI: 3%.
- c. Waste management contract price and quantity (CGUs - AMES and AEI)
The price and quantity of waste management are determined based on contractual commitments.

Changes in the assumptions used by the Group's management in determining the recoverable amount, particularly the discount rate, may have a significant impact on the test results. The Group's management believes that there is no reasonable likelihood that these key assumptions will change to the extent that the carrying amount of each CGU would materially exceed its recoverable amount.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET TAK BERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/Maret 31, 2026 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translation	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kontrak pelanggan	29.587.672	-	-	(113.576)	-	29.474.096	Customer contracts
Hubungan pelanggan	31.414.379	-	-	(109.782)	-	31.304.597	Customer relationship
Desain	1.159.015	104.398	-	(33.106)	-	1.230.307	Design
Software	371.919	271.593	-	26.171	-	669.683	Software
Total biaya perolehan	62.532.985	375.991	-	(230.293)	-	62.678.683	Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Kontrak pelanggan	(3.966.052)	(1.353.419)	-	(36.833)	-	(5.356.304)	Customer contracts
Hubungan pelanggan	(8.915.122)	(1.120.399)	-	(85.115)	-	(10.120.636)	Customer relationship
Desain	(277.205)	(86.481)	-	5.928	-	(307.758)	Design
Software	(114.466)	(37.386)	-	(34.844)	-	(186.696)	Software
Total akumulasi amortisasi	(13.222.845)	(2.597.685)	-	(150.864)	-	(15.971.394)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	49.310.140					46.707.289	Net book value

31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translation	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kontrak pelanggan	-	-	-	1.164.821	28.422.851	29.587.672	Customer contracts
Hubungan pelanggan	16.679.769	-	-	(844.738)	15.579.348	31.414.379	Customer relationship
Desain	904.344	64.673	-	136.684	53.314	1.159.015	Design
Software	269.501	269.750	-	(188.786)	21.454	371.919	Software
Total biaya perolehan	17.853.614	334.423	-	267.981	44.076.967	62.532.985	Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Kontrak pelanggan	-	(3.865.501)	-	(100.551)	-	(3.966.052)	Customer contracts
Hubungan pelanggan	(6.362.334)	(4.381.943)	-	1.829.155	-	(8.915.122)	Customer relationship
Desain	(183.147)	(390.457)	-	346.399	-	(227.205)	Design
Software	(84.685)	(170.646)	-	140.865	-	(114.466)	Software
Total akumulasi amortisasi	(6.630.166)	(8.808.547)	-	2.215.868	-	(13.222.845)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	11.223.448					49.310.140	Net book value

Seluruh amortisasi atas aset tak berwujud dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban umum administrasi.

All amortization of intangible assets was allocated to cost of revenues and general and administrative expenses.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)	
Rupiah	8.276.770	10.145.139	Rupiah
Dolar Singapura	2.117.214	6.306.730	Singapore Dollar
Dolar AS	143.474	141.545	US Dollar
Total	10.537.458	16.593.414	Total

Utang lain-lain - pihak ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga terutama timbul dari pinjaman modal kerja dan keperluan investasi yang dilakukan oleh Grup kepada pihak ketiga.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Rupiah	3.056.813	2.623.892	Rupiah
Dolar Singapura	1.939.340	1.946.814	Singapore Dollar
Dolar AS	12.551.568	12.551.568	US Dollar
Total	17.547.721	17.122.274	Total
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Rupiah	3.342.674	3.310.276	Rupiah
Dolar Singapura	36.384.894	36.279.583	Singapore Dollar
Dolar AS	-	-	US Dollar
Total	39.727.568	39.589.859	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha dan utang lain-lain.

20. TRADE PAYABLES AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties

The trade payables mainly arise from the purchase of goods and services required for the Group's operations.

Other payables - third parties

Other payables - third parties mainly arise from working capital loans and for investment purpose made by the Group to third parties.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no collateral provided by the Group for the trade payables and other payables.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
Jasa pembuangan limbah	12.499.310	6.032.382	Waste disposal service
Pajak karbon	4.167.488	1.273.364	Carbon tax
Jasa kontraktor pertambangan	1.116.071	1.527.549	Mining contractor service
Jasa agensi	843.882	2.829.771	Agency fee
Asuransi	829.603	556.454	Insurance
Pengangkutan	802.034	929.184	Barging
Bunga atas utang bank	630.282	344.138	Interest on bank loan
Listrik dan subcon	472.966	1.560.706	Electricity and subcon
Jasa profesional	440.680	808.252	Professional service
Pemeliharaan IT dan kendaraan	-	794.281	IT and fleet maintenance
Lain-lain	253.393	5.344.664	Others
Total	22.055.709	22.000.745	Total

21. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak pertambahan nilai	3.725.957	4.373.594	Value added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	388	Article 21
Pasal 4(2)	588	-	Article 4(2)
Total	3.726.545	4.373.982	Total
<u>Estimasi tagihan pajak</u>			<u>Estimated claims for tax refund</u>
2023	344.732	344.732	2023
2024	-	-	2024
2025	7.998.735	7.998.735	2025
2026	429.453	-	2026
Total	8.772.920	8.343.467	Total

22. TAXATION

a. Prepaid tax and estimated claims for tax refund

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	7.754	7.261	Article 4(2)
Pasal 21	351.691	265.435	Article 21
Pasal 23	99.918	189.400	Article 23
Pasal 25	702.273	748.120	Article 25
Pasal 29 ¹⁾	12.864.904	11.307.205	Article 29 ¹⁾
Pasal 26	4.033	8.903	Article 26
Pajak pertambahan nilai	1.796.865	1.060.413	Value-added taxes
Lain-lain	242.739	21.953	Others
Total	16.070.177	13.608.690	Total

¹⁾ Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/Net of prepaid income taxes as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

22. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 terdiri dari:

c. Income tax expense

The Group's income tax expense for the three-month period ended March 31, 2026 and March 31, 2025 consist of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	2.216.980	810.735	Corporate income tax - current period
Pajak tangguhan - periode berjalan	(1.082.905)	(1.146.043)	Deferred tax - current period
Beban/(Manfaat) pajak penghasilan	1.134.075	(335.308)	Income tax expense/(benefit)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	-	25.300	Deferred tax Income tax relating to change in fair value of investment in shares

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(8.420.574)	(59.253.726)	<i>(Loss)/profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak	6.231.314	61.354.979	<i>Loss before tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	(2.189.260)	2.101.253	<i>Profit before tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	154.366	114.385	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan dan amortisasi	153	340	<i>Depreciation and amortization</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Dividen dari entitas anak	-	(2.550.000)	<i>Dividend from subsidiaries</i>
Pendapatan bunga - <i>amortized cost</i>	(311.700)	(2.051.222)	<i>Interest income - amortized cost</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(633.368)	(76.654)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	332.681	875.847	<i>Others</i>
Rugi fiskal periode berjalan - Perusahaan	(2.647.128)	(1.586.051)	<i>Tax loss current period - the Company</i>

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's tax losses carried forward were as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)	
Tahun pajak:			<i>Fiscal years:</i>
2021	-	(8.677.331)	<i>2021</i>
2022	(4.316.137)	(4.316.137)	<i>2022</i>
2023	(8.088.481)	(8.088.481)	<i>2023</i>
2024	(9.498.463)	(9.498.463)	<i>2024</i>
2025	(1.586.051)	(1.586.051)	<i>2025</i>
2026	(2.647.128)	-	<i>2025</i>
Akumulasi rugi fiskal	(26.136.260)	(32.166.463)	<i>Tax losses carried forward</i>

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) (beban)/manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(8.420.574)	(59.253.726)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.852.526	13.035.820
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(2.024.016)	(11.636.061)
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	(194.201)	(497.246)
Lain-lain	(768.384)	(567.205)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(1.134.075)	335.308

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2026 (Diaudit/ January 1, 2026 (Audited)	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited/(Charged) to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit/ March 31, 2026 (Unaudited)	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar investasi saham	641.725	-	-	56.384	-	698.109	Fair value change of investment in shares
Aset hak guna	(90.803)	(15.448)	-	-	-	(105.826)	Right-of-use assets
Aset tetap	1.430.246	(65.161)	-	-	-	1.653.370	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	988.739	-	-	-	-	963.905	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	77.134	-	-	-	-	77.134	Allowance for impairment losses
Akumulasi rugi fiskal	5.069.447	104.282	-	-	-	5.173.729	Tax losses carried forward
Lain-lain	498.419	275.232	-	-	-	444.929	Others
Total	8.614.907	298.906	-	-	-	8.905.351	Total

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between: (i) income tax (expense)/benefit calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax (expense)/manfaat as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)	
(Loss)/profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(59.253.726)	
Income tax (expense)/benefit at the applicable tax rate	13.035.820	
Non-deductible expenses	(11.636.061)	
Effect on the different tax rate applied for subsidiaries	(497.246)	
Others	(567.205)	
Income tax (expense)/manfaat	335.308	

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The details of deferred tax assets/(liabilities) as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2025 (Diaudit)/ January 1, 2025 (Audited)	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited/(Charged) to Other Comprehensive Income	Divestasi/ Divestment	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2026 (Unaudited)	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset hak guna	1.037.849	-	-	-	-	1.037.849	Right-of-use assets
Aset tak berwujud	(6.804.942)	2.156.223	-	-	-	(4.648.719)	Intangible assets
Aset tetap	(30.094.519)	(1.321.054)	-	-	-	(31.415.573)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2.074.357	-	-	-	-	2.074.357	Other non-current assets
Total	(33.787.255)	835.169	-	-	-	(32.952.096)	Total
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited/(Charged) to Other Comprehensive Income	Aset Pajak Tangguhan Terealisasi/ Realized Deferred Tax Assets	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perubahan nilai wajar investasi saham	813.665	-	117.677	(289.617)	-	641.725	Fair value change of investment in shares
Aset hak-guna	(34.594)	(56.209)	-	-	-	(90.803)	Right-of-use assets
Aset tetap	1.718.531	(288.285)	-	-	-	1.430.246	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	963.905	58.570	(33.736)	-	-	988.739	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	218.452	(141.318)	-	-	-	77.134	Allowance for impairment losses
Akumulasi rugi fiskal	1.471.272	3.598.175	-	-	-	5.069.447	Tax losses carried forward
Lain-lain	169.697	328.722	-	-	-	498.419	Others
Total	5.320.928	3.499.655	83.941	(289.617)	-	8.614.907	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Piutang yang belum difakturkan	(64.470.704)	-	-	64.470.704	-	-	Unbilled receivable
Aset hak-guna	(45.772)	1.036.849	-	46.772	-	1.037.849	Right-of-use assets
Aset takberwujud	(173.647)	892.314	-	-	(7.523.609)	(6.804.942)	Intangible assets
Aset tetap	(2.109.956)	2.272.414	-	(62)	(30.256.915)	(30.094.519)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	42.029.415	-	-	(39.955.058)	-	2.074.357	Other non-current assets
Nilai wajar neto instrumen derivatif	(365)	-	-	365	-	-	Net fair value of derivative instruments
Liabilitas imbalan kerja	51.735	-	-	(51.735)	-	-	Employee benefits liability
Total	(24.719.294)	4.201.577	-	24.510.986	(37.780.524)	(33.787.255)	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Kreditor	Total Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Total/Total		Kreditor
			31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
Dolar AS					US Dollar
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Masing-masing berkisar antara AS\$6.300.000- AS\$17.000.000/ Each ranging from US\$6,300,000- US\$17,000,000	September 2025, Mei dan September 2026/ September 2025, May and September 2026	10.440.000	12.240.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian Jangka Pendek			10.440.000	12.240.000	Short-term Portion

Fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) digunakan untuk membiayai kegiatan operasional entitas anak perusahaan.

Working Capital Loan (“KMK”) facilities were used to finance the operational activities of subsidiaries.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,33% sampai dengan 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest Rate

The loans denominated in US Dollar bear annual interest rates ranging between 4.33% and 7.75% for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah tidak dikenakan suku bunga tahunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah antara 6,68% sampai dengan 6,69%.

Loans denominated in Rupiah bear annual interest rates ranging between 6.68% and 6.69% for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jaminan atas utang bank jangka pendek ini berupa:

- mesin dan peralatan berat;
- rekening;
- deposito;
- piutang usaha; dan
- saham ABN yang dimiliki Perusahaan.

Collateral

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the collateral for the short-term bank loans consisted of:

- machinery and heavy equipment;
- bank accounts;
- time deposits;
- trade receivables; and
- ABN shares owned by the Company.

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan perjanjian utang bank jangka pendek, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu, seperti rasio keuangan.

Covenants

In accordance with the short-term bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratios.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang jangka pendek sebagaimana yang dipersyaratkan dalam perjanjian atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Utang Bank Jangka Panjang

23. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all the short-term bank loan requirements as stipulated in the agreement or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Long-term Bank Loans

Kreditor/ Creditors	Total Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Periode Berjalan/ Repayments for the Current Period	Total/ Total	
				31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)
Dolar AS/US Dollar					
Perusahaan/The Company					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ Syndicated Banks					
Asian Development Bank/ Asian Development Bank	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	Setiap kuartal hingga Desember 2027 dan Januari 2028/ Quarterly until December 2027 and January 2028	500.000	9.000.000	9.500.000
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	Setiap kuartal hingga Desember 2027/ Quarterly until December 2027	500.000	4.000.000	4.500.000
Entitas Anak/Subsidiaries					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ Syndicated Banks					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura/ PT Bank Mandiri (Persero)Tbk Singapore Branch	AS\$14.210.000/ US\$14,210,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	359.513	8.751.312	9.110.825
Dolar Singapura/Singapore Dollar					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ Syndicated Banks					
DBS Bank Ltd./ DBS Bank Ltd.	S\$19.250.000/ S\$19,250,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	377.803	9.196.527	8.980.839
DBS Bank Ltd./ DBS Bank Ltd.	S\$270.000.000/ S\$270,000,000	Setiap kuartal hingga Maret 2030/ Quarterly until March 2030	4.188.975	192.692.868	197.640.512
DBS Bank Ltd./ DBS Bank Ltd.	S\$30.000.000/ S\$30,000,000	Setiap kuartal hingga Maret 2030/ Quarterly until March 2030	-	11.636.043	3.893.627
RHB Bank Berhad/ RHB Bank Berhad	S\$6.000.000/ S\$6,000,000	Setiap kuartal hingga September 2040/ Quarterly until September 2040	77.730	4.510.425	4.607.025
Dikurangi biaya tanguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				(5.465.165)	(5.806.082)
Neto/Net				234.322.010	232.426.746
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				(34.150.982)	(22.554.825)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion				200.171.028	209.871.921

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,00% dan 7,32% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 2,00% - 8,21%).

Pinjaman dalam mata uang Dolar Singapura dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,79% dan 4,64% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 2,79% - 5,80%).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan sebesar nihil untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 10,25%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan dan entitas anak, serta gadai atas saham milik Perusahaan pada entitas anak. Sementara itu, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas anak dijamin dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia atas barang bergerak, piutang usaha, persediaan, klaim asuransi, dan jaminan lain yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan Perjanjian Jaminan Saham.

Seluruh sisa utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi telah dinyatakan lunas yang ditegaskan dalam Surat Agen No. CBG.CB4/2259/2025 tanggal 10 Maret 2025. Oleh karena itu, seluruh jaminan yang melekat pada Perjanjian Kredit Sindikasi telah dilepaskan. Namun, seluruh jaminan eksisting kecuali seluruh gadai rekening dan gadai saham Perusahaan di ABN, masih tetap dijamin kepada Bank Mandiri sehubungan dengan Fasilitas *Non-Cash Loan*, *Treasury Line*, dan *Treasury Line Cross Currency Swap* yang diperoleh Perusahaan.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Interest Rate

Loans denominated in US Dollar bear annual interest rates ranging between 2,00% and 7.32% for the period ended March 31, 2026 (December 31, 2025: 2.00% - 8.21%).

Loans denominated in Singapore Dollar bear annual interest rates ranging between 2.79% and 4.64% for the period ended March 31, 2026 (December 31, 2025: 2.79% - 5.80%).

Loans denominated in Rupiah bear annual interest rate at nil for the period ended March 31, 2026 (December 31, 2025: 10.25%).

Collateral

As of December 31, 2024, all credit facilities obtained by the Company are all loan facilities obtained by the Company were secured by pledges over the Company's and its subsidiaries' bank accounts, as well as pledges over the Company's shares in its subsidiaries. Meanwhile, loan facilities obtained by subsidiaries were secured by land at the construction site, fiduciary security over movable assets, trade receivables, inventory, insurance claims, and other collateral as required under the Syndicated Loan Agreement and the Share Pledge Agreement.

All outstanding loans of the Company based on the Syndicated Loan Agreement have been fully repaid as defined Letter from Agent No. CBG.CB4/2259/2025 dated March 10, 2025. Therefore, all collaterals on the Syndicated Loan Agreement have been released. However, all existing collaterals except for all bank account and shares pledge of the Company in ABN are still being pledged to Bank Mandiri in relation to the existing Non-Cash Loan, Treasury Line and Treasury Line Cross Currency Swap facilities obtained by the Company.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Pinjaman ADB yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan gadai atas rekening bank entitas anak, gadai saham Perusahaan dan entitas anak, jaminan fidusia atas barang bergerak, piutang usaha, persediaan, klaim asuransi dan jaminan lain pada entitas anak. Selain itu, fasilitas Pinjaman TLB dijamin dengan gadai atas rekening bank, *debenture*, saham, dan utang pemegang saham pada entitas anak sesuai dengan ketentuan Pinjaman ADB. Sedangkan untuk fasilitas Pinjaman SEF dijamin dengan *debenture*, gadai saham, *mortgage*, dan *security assignment*.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan namun masih tersedia untuk Perusahaan dan entitas anak.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain menjaga rasio keuangan tertentu serta memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu terkait kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak mensyaratkan beberapa pembatasan, termasuk menjaga rasio keuangan tertentu, serta memastikan ekuitas dalam setiap periode terkait menunjukkan nilai positif. Entitas anak juga diwajibkan juga untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu terkait sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan hal-hal lainnya.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka panjang sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Collateral (continued)

As of December 31, 2025, ADB Loan facility obtained by the Company is secured by pledges over subsidiary's bank account, the Company's and its subsidiaries shares, fiduciary security over movable assets, trade receivables, inventory, insurance claims, and other collateral under its subsidiaries. Moreover, TLB Facility is secured by pledge over bank account, debenture, shares, and shareholder loans on its subsidiaries in accordance with the terms of the ADB Loan. In the meantime, SEF Loan Facility is secured by debenture, share charge, mortgage and security assignment.

Unused Credit Facility

As of March 31, 2026, there were no unused loan facilities available for the Company and its subsidiaries.

Covenants

The Company

The loan agreements obtained by the Company impose several covenants, including maintaining certain financial ratios and fulfilling specific terms and conditions related to business activities, corporate actions, financing activities, and other matters.

Subsidiaries

The loan agreements obtained by subsidiaries impose several covenants, including maintaining certain financial ratios and ensuring that equity remains positive in each relevant period. Subsidiaries are also required to comply with specific terms and conditions related to the nature of business, corporate actions, financing activities, and other matters.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had complied with all long-term bank loan requirements as stipulated in the agreement or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. SEWA

Grup memiliki komitmen sewa dengan jangka waktu sewa mulai dari dua tahun sampai lima puluh tiga tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian jumlah tercatat utang sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	62.661.603	3.064.475	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.864.668	11.789.676	<i>Addition</i>
Kombinasi bisnis (Catatan 4)	-	49.776.637	<i>Business combination (Note 4)</i>
Pengurangan	-	(33.977)	<i>Deduction</i>
Divestasi	-	(415.674)	<i>Divestment</i>
Akresi bunga	781.236	1.944.754	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(3.077.629)	(8.828.244)	<i>Payments</i>
(Keuntungan)/rugi selisih kurs	(125.265)	5.363.956	<i>(Gain)/loss on foreign exchange</i>
Saldo akhir	66.104.613	62.661.603	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(13.754.734)	(13.724.583)	<i>Less current maturities</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian jangka pendek	52.349.879	48.937.020	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>

Aset hak-guna dan sewa terkait

Grup mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan berat serta kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 2 sampai 16 tahun, sedangkan sewa bangunan, mesin dan peralatan berat serta kendaraan umumnya memiliki jangka waktu masing-masing antara 2 sampai 5 tahun, 3 sampai 30 tahun dan 2 sampai 7 tahun. Kewajiban Grup terkait sewa dijamin dengan hak lessor atas aset sewa. Secara umum, Grup tidak diizinkan untuk mengalihkan dan menyewakan aset sewa. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan opsi pemutusan dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki sewa kendaraan tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian interim adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar AS\$3.077.629 (31 Maret 2025: AS\$392.644).

24. LEASES

The Group has lease commitments with lease term ranging from two years to fifty three years and expiring on various dates with detail of the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year as follows:

Right-of-use assets and related leases

The Group has lease contracts for various items of land, buildings, machineries and heavy equipment, as well as vehicles used in its operations. Leases of land generally have lease terms between 2 to 16 years, while building, machineries and heavy equipment, and vehicles generally have lease terms between 2 to 5 years, 3 to 30 years, and 2 to 7 years, respectively. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of vehicles with lease terms of 12 months or less and lease with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for those leases.

Amounts recognized in the interim consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting US\$3,077,629 (March 31, 2025: US\$392,644).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. SEWA (lanjutan)

Berikut jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode berjalan:

24. LEASES (continued)

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Divestasi/ Divestment	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	26.000.574	3.828.954	-	-	-	(137.975)	29.691.553	Land
Bangunan	8.639.816	914.507	(932.832)	-	-	(2.637)	8.618.854	Buildings
Mesin dan peralatan berat	13.880.200	146.568	(30.958)	-	-	(23.635)	13.972.175	Machineries and heavy equipment
Kendaraan	54.560.681	974.639	(450.669)	-	-	984.733	56.069.384	Vehicles
Total	103.081.271	5.864.668	(1.414.459)	-	-	820.486	108.351.966	Total
Akumulasi depresiasi								Accumulated depreciation
Tanah	(9.239.646)	(476.020)	(35.832)	-	-	896.975	(8.854.523)	Land
Bangunan	(2.311.058)	(146.099)	18.325	-	-	562.606	(1.876.226)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(3.515.136)	(257.536)	30.958	-	-	(72.436)	(3.814.150)	Machineries and heavy equipment
Kendaraan	(17.965.123)	(3.168.391)	406.326	-	-	324.521	(20.402.667)	Vehicles
Total	(33.030.963)	(4.048.046)	419.777	-	-	1.711.666	(34.947.566)	Total
Nilai buku neto	70.050.308						73.404.400	Net book amount
31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	Divestasi/ Divestment	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	909.104	1.216.975	-	12.697.089	-	11.177.406	26.000.574	Land
Bangunan	5.318.909	1.633.720	(481.935)	4.042.741	(1.970.186)	96.567	8.639.816	Buildings
Mesin dan peralatan berat	-	5.325.035	-	2.096.080	-	6.459.085	13.880.200	Machineries and heavy equipment
Kendaraan	2.504.705	3.613.946	(420.005)	36.930.849	-	11.931.186	54.560.681	Vehicles
Total	8.732.718	11.789.676	(901.940)	55.766.759	(1.970.186)	29.664.244	103.081.271	Total
Akumulasi depresiasi								Accumulated depreciation
Tanah	(618.714)	(679.504)	-	-	-	(7.941.428)	(9.239.646)	Land
Bangunan	(3.206.236)	(1.379.898)	480.398	-	1.420.661	374.017	(2.311.058)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	-	(622.590)	-	-	-	(2.892.546)	(3.515.136)	Machineries and heavy equipment
Kendaraan	(1.443.820)	(9.108.358)	322.989	-	-	(7.735.934)	(17.965.123)	Vehicles
Total	(5.268.770)	(11.790.350)	803.387	-	1.420.661	(18.195.891)	(33.030.963)	Total
Nilai buku neto	3.463.948						70.050.308	Net book amount

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi konsolidasian interim:

The following are the amounts recognized in the interim consolidated profit or loss:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ (Reviewed)	
Depresiasi aset hak guna usaha	4.048.046	807.789	Depreciation right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	781.236	38.339	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	855.180	708.857	Expense related to low value assets and short-term liabilities
Total	5.684.462	1.554.985	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Utang obligasi dan sukuk/ <i>Bonds payable and sukuk</i>	Pokok/ <i>Principle</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Terdaftar/ <i>Listed</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Kupon per tahun/ <i>Coupon per annum</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<i>Perusahaan/ The Company</i>						
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2025 dengan tanggal terbit 9 Juli 2025/ <i>Shelf-registered Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2025 with issuance date on July 9, 2025</i>	Obligasi Seri A Rp20.000.000.000/ <i>Series A Bonds</i> Rp20,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Juli 2028/ <i>July 2028</i>	8,50% terutang setiap kuartal/ <i>8.50% payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured</i>
Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025 dengan tanggal terbit 25 November 2025/ <i>Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Year 2025 with issuance date on November 25, 2025</i>	Sukuk Wakalah Rp448.500.000.000/ <i>Sukuk Wakalah</i> Rp448,500,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA(sy)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	November 2034/ <i>November 2034</i>	Imbal hasil akhir yang diproyeksikan sebesar Rp451,500 miliar dan imbal hasil berkala yang diproyeksikan sebesar Rp5,400 miliar per tahun yang akan dibayarkan secara mengangsur per kuartal/ <i>The projected final return is Rp451.500 billion and the projected periodic return is Rp5.400 billion annually, which will be paid in quarterly installments</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II TBS Energi Utama Tahun 2026 dengan tanggal terbit 23 January 2026/ <i>Shelf-registered I Bonds Phase II TBS Energi Utama Year 2026 with issuance date on January 23, 2026</i>	Obligasi Seri A Rp100.000.000.000/ <i>Series A Bonds</i> Rp100,000,000,000			January 2029/ <i>January 2029</i>	7,25% terutang setiap kuartal/ <i>7.25% payable quarterly</i>	
	Obligasi Seri B Rp175.000.000.000/ <i>Series B Bonds</i> Rp175,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	January 2031/ <i>January 2031</i>	8,00% terutang setiap kuartal/ <i>8.00% payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured</i>
	Obligasi Seri C Rp225.000.000.000/ <i>Series B Bonds</i> Rp225,000,000,000			January 2033/ <i>January 2033</i>	8,65% terutang setiap kuartal/ <i>8.65% payable quarterly</i>	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Perusahaan

Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 yang juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang terdiri dari 2 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Perusahaan juga telah melakukan transaksi *Cross Currency Swap* ("CCS") untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar dalam Dolar AS dan menerima dalam Rupiah.

Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, dana hasil obligasi ini seluruhnya digunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian kewajiban pokok Perusahaan kepada Bank Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 (termasuk perubahannya dari waktu ke waktu).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

The Company

Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023

On March 3, 2023, the Company has distributed Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 which also has successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on March 6, 2023 with a nominal value of Rp500,000,000,000, consisting of 2 series:

- Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, interest rate of 8.80% and tenure of 3 years from the issuance date; and
- Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, interest rate of 10.00% and tenure of 5 years from the issuance date.

The Company has also entered into a *Cross Currency Swap* ("CCS") transaction to convert Rupiah bonds into US Dollar whereby the Company will pay in US Dollar and receive in Rupiah.

The Group has appointed PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

After deducted with related issuance costs, the bonds proceeds are entirely used for early payment of part of the Company's principal obligation to Bank Mandiri according to the Deed of Credit Agreement No. 101 dated June 28, 2021 (including the amendments from time to time).

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Trusteeship agreement.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Wakalah I TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan sebagai Penerbit, Q Capital Opportunities Fund VCC-Q II sebagai Investor, dan PT Kustodian Efek Indonesia, menandatangani "Perjanjian Penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025 ("Sukuk Wakalah"), berdasarkan Akta No. 36 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Nilai Sukuk Wakalah tersebut adalah sebesar Rp308.475.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Sukuk Wakalah. Imbal hasil akhir yang diproyeksikan sebesar Rp441.525.000.000 dan imbal hasil berkala yang diproyeksikan sebesar Rp1.125.000.000 per tahun yang akan dibayarkan secara mengangsur per kuartal.

Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Sukuk Wakalah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Sukuk Wakalah.

Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2025

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 yang juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2025 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp125.000.000.000 (seratus dua puluh lima miliar Rupiah), yang terdiri dari 2 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp20.000.000.000, tingkat bunga 8,50% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp105.000.000.000, tingkat bunga 9,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Grup telah menunjuk Bank Mega sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

The Company (continued)

Sukuk Wakalah I TBS Energi Utama Tbk Year 2025

On March 21, 2025, the Company as Issuer, Q Capital Opportunities Fund VCC-Q II as Investor, and PT Kustodian Efek Indonesia, signed the "Perjanjian Penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025 ("Sukuk Wakalah"), pursuant to Deed No. 36 drawn up before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta.

The total value of the Sukuk Wakalah is Rp308,475,000,000, with a term of 10 years commencing from the issuance date of the Sukuk Wakalah. The projected final return is Rp441,525,000,000 and the projected periodic return is Rp1,125,000,000 annually, which will be paid in quarterly installments.

The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Sukuk Wakalah Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Sukuk Wakalah Agreement.

Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2025

On July 8, 2025, the Company has distributed Sustainable Bonds I TBS Energi Utama Phase I Year 2025 which also listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2025, with a nominal value of Rp125,000,000,000 (one hundred twenty five billion Rupiah), consisting of 2 series:

- *Series A Bonds with a nominal value of Rp20,000,000,000, interest rate of 8.50% and tenure of 3 years from the issuance date; and*
- *Series B Bonds with a nominal value of Rp105,000,000,000, interest rate of 9.00% and tenure of 5 years from the issuance date.*

The Group has appointed Bank Mega as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2025 (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025

Pada tanggal 21 November 2025, Perusahaan sebagai Penerbit, Q Capital Opportunities Fund VCC-Q II sebagai Investor, dan PT Kustodian Efek Indonesia, menandatangani "Perjanjian Penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum II TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025" ("Sukuk Wakalah"), berdasarkan Akta No. 78 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Nilai Sukuk Wakalah tersebut adalah sebesar Rp448.500.000.000 untuk jangka waktu 9 tahun dihitung sejak tanggal penerbitan Sukuk Wakalah. Imbal hasil akhir yang diproyeksikan sebesar Rp451.500.000.000 dan imbal hasil berkala yang diproyeksikan sebesar Rp5.400.000.000 per tahun yang akan dibayarkan secara mengangsur per kuartal.

Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Sukuk Wakalah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

The Company (continued)

Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2025 (continued)

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

As of March 31, 2026, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Trusteeship agreement.

Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Year 2025

On November 21, 2025, the Company as Issuer, Q Capital Opportunities Fund VCC-Q II as Investor, and PT Kustodian Efek Indonesia, signed the "Perjanjian Penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum II TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025" ("Sukuk Wakalah"), pursuant to Deed No. 78 drawn up before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta.

The total value of the Sukuk Wakalah is Rp448,500,000,000, with a term of 9 years commencing from the issuance date of the Sukuk Wakalah. The projected final return is Rp451,500,000,000 and the projected periodic return is Rp5,400,000,000 annually, which will be paid in quarterly installments.

The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Sukuk Wakalah Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Tahun 2025 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Sukuk Wakalah.

Obligasi Tahap II TBS Energi Utama Tahun 2026

Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026 yang juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Januari 2026 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 3 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp100.000.000.000 tingkat bunga 7,25% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi;
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp175.000.000.000, tingkat bunga 8,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri C dengan nominal Rp225.000.000.000, tingkat bunga 8,65% dan jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi; dan

Grup telah menunjuk Bank Mega sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

25. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

The Company (continued)

Sukuk Wakalah II TBS Energi Utama Tbk Year 2025 (continued)

As of March 31, 2026, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Sukuk Wakalah Agreement.

Bonds Phase II TBS Energi Utama Year 2026

On January 22, 2026, the Company has distributed Sustainable Bonds I TBS Energi Utama Phase II Year 2026 which also listed on the Indonesia Stock Exchange on January 23, 2026, with a nominal value of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), consisting of 3 series:

- Series A Bonds with a nominal value of Rp100,000,000,000, interest rate of 7.25% and tenure of 3 years from the issuance date;
- Series B Bonds with a nominal value of Rp175,000,000,000, interest rate of 8.00% and tenure of 5 years from the issuance date; and
- Series C Bonds with a nominal value of Rp225,000,000,000, interest rate of 8.65% and tenure of 7 years from the issuance date.

The Group has appointed Bank Mega as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

As of March 31, 2026, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Trusteeship agreement.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	11.100.717	11.100.976	<i>Beginning balance</i>
Penambahan neto selama periode berjalan ^{*)}	-	194.736	<i>Net addition during the period^{*)}</i>
Pengaruh selisih kurs	(80.025)	(294.995)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	10.920.692	11.000.717	<i>Ending balance</i>

^{*)} Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian interim.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Catatan 49d), Grup sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental costs during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

^{*)} Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which are recorded as interest expense in the interim consolidated profit or loss.

In relation with the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") Regulation No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Note 49d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)
Jaminan reklamasi:		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2026 dan 2025: Rp105.689.190.374)	6.219.572	6.297.771
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2026 dan 2025: Rp7.697.313.418)	452.970	458.665
Sub-total	<u>6.672.542</u>	<u>6.756.436</u>
Jaminan penutupan tambang:		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2026 dan 2025: Rp35.718.605.264)	2.101.960	2.128.388
PT BPD Kalimantan Timur (2026 dan 2025: Rp10.428.544.104)	613.696	621.412
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2026 dan 2025: Rp2.857.737.653)	168.171	170.286
Sub-total	<u>2.883.827</u>	<u>2.920.086</u>
Total	<u>9.556.369</u>	<u>9.676.522</u>

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS\$9.556.369 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2025: AS\$9.676.522) sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 06/2023 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

The details of guarantees which has been placed as of March 31, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ (Audited)
Reclamation guarantees:		
Time deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2026 and 2025: Rp105,689,190,374)	6.219.572	6.297.771
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2026 and 2025: Rp7,697,313,418)	452.970	458.665
Sub-total	<u>6.672.542</u>	<u>6.756.436</u>
Mine closure guarantees:		
Time deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2026 and 2025: Rp35,718,605,264)	2.101.960	2.128.388
PT BPD Kalimantan Timur (2026 and 2025: Rp10,428,544,104)	613.696	621.412
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2026 and 2025: Rp2,857,737,653)	168.171	170.286
Sub-total	<u>2.883.827</u>	<u>2.920.086</u>
Total	<u>9.556.369</u>	<u>9.676.522</u>

The guarantees in form of time deposits amounting to US\$9,556,369 is reported in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2026 (December 31, 2025: US\$8,422,684) as part of Other Non-current Assets.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 06/2023 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable labor law.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk entitas anak yang beroperasi di Singapura, kontribusi diberikan kepada skema *Central Provident Fund* ("CPF"), yang merupakan program imbalan pascakerja dengan iuran pasti. Kewajiban kontribusi diakui sebagai beban pada laba rugi pada periode ketika jasa diberikan oleh karyawan, dan tidak terdapat kewajiban lebih lanjut setelah kontribusi tersebut disetorkan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan hari raya, dan bonus yang masih harus dibayar.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	7.859.694	4.803.078	<i>Beginning balance</i>
Divestasi	-	(330.426)	<i>Divestment</i>
Kombinasi bisnis (Catatan 4)	-	3.041.965	<i>Business combination (Note 4)</i>
Sub-total	7.859.694	7.514.617	Sub-total
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>			<i>Changes charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	198.840	795.361	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	3.129	12.514	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	104.178	416.713	<i>Interest cost</i>
Lain-lain	-	(210.963)	<i>Others</i>
Sub-total	306.147	1.013.625	Sub-total
<i>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>			<i>Gains on re-measurement charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	217.272	<i>Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(158.995)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	-	49.704	<i>Experience adjustments</i>
	-	107.981	
Imbalan yang dibayarkan	-	(423.347)	<i>Benefits paid</i>
Lain-lain	(212.419)	(353.182)	<i>Others</i>
Saldo akhir	7.953.422	7.859.694	Ending balance

Saldo liabilitas program imbalan pasti Grup per 31 Desember 2025 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

For the subsidiaries operating in Singapore, contributions are made to the *Central Provident Fund* ("CPF"), which is a defined contribution post-employment benefit plan. Contribution obligations are recognised as an expense in the period in which the related employee services are rendered, and the Group has no further obligations once such contributions are paid.

Short-term employee benefits liability represents accrual for employee salaries, THR, and bonus.

Movement in the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	7.859.694	4.803.078	<i>Beginning balance</i>
Divestasi	-	(330.426)	<i>Divestment</i>
Kombinasi bisnis (Catatan 4)	-	3.041.965	<i>Business combination (Note 4)</i>
Sub-total	7.859.694	7.514.617	Sub-total
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>			<i>Changes charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	198.840	795.361	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	3.129	12.514	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	104.178	416.713	<i>Interest cost</i>
Lain-lain	-	(210.963)	<i>Others</i>
Sub-total	306.147	1.013.625	Sub-total
<i>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>			<i>Gains on re-measurement charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	217.272	<i>Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(158.995)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	-	49.704	<i>Experience adjustments</i>
	-	107.981	
Imbalan yang dibayarkan	-	(423.347)	<i>Benefits paid</i>
Lain-lain	(212.419)	(353.182)	<i>Others</i>
Saldo akhir	7.953.422	7.859.694	Ending balance

The balance of the Group's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2025 above are based on a calculation performed by independent actuary.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	4,81% - 7,06%	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% - 10%	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	5-7% untuk karyawan berumur kurang dari 30-40 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 dan 54 tahun/ 5-7% for employees under 30-40 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 and 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Umur pensiun	:	55 dan 58 tahun/55 and 58 years of age	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	:	Mortality rate reference

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The actuarial valuations are carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2026	2025	
Dalam 12 bulan mendatang	253.042	253.042	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	135.847	135.847	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	1.695.958	1.695.958	Between 2 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	4.021.843	4.021.843	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	49.667.515	49.667.515	Beyond 10 years
Total	55.774.205	55.774.205	Total

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of March 31, 2026 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956	60,356%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtra	658.488.144	7,975%	32.924.407.200	3.622.981
Dicky Yordan *)	125.801.321	1,523%	6.290.066.050	390.370
Alvin Firman Sunanda *)	4.018.432	0,049%	200.921.600	12.527
Juli Oktarina *)	3.726.244	0,045%	186.312.200	11.607
Sudharmono Saragih *)	688.996	0,008%	34.449.800	2.159
Mufti Utomo *)	770.996	0,009%	38.549.800	2.363
Saham treasury	9.938.200	0,120%	496.910.000	29.492
Masyarakat/Public	2.470.170.642	29,916%	123.508.532.100	13.234.325
Total	8.257.402.931	100,000%	412.870.146.550	44.725.117

*) Direksi Perusahaan/ The Company's Board of Directors

*) Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan program MESOP telah diaktakan tanggal 21 Juli 2025 (Catatan 30/1a) / The increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the MESOP program was notarized on July 21, 2025 (Note 30/1a)

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956	60,356%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtera	658.488.144	7,975%	32.924.407.200	3.622.981
Dicky Yordan *)	125.651.321	1,522%	6.282.566.050	389.923
Alvin Firman Sunanda *)	4.018.432	0,049%	200.921.600	12.527
Juli Oktarina *)	3.726.244	0,045%	186.312.200	11.607
Sudharmono Saragih *)	688.996	0,008%	34.449.800	2.159
Mufit Utomo *)	770.996	0,009%	38.549.800	2.363
Saham treasury	9.938.200	0,120%	496.910.000	29.492
Masyarakat/Public	2.470.320.642	29,916%	123.516.032.100	13.234.772
Total	8.257.402.931	100,000%	412.870.146.550	44.725.117

*) Direksi Perusahaan/ The Company's Board of Directors

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk menyisihkan sejumlah paling sedikit 20% dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Tidak ada batasan waktu untuk menyisihkan cadangan tersebut. Grup senantiasa memperhatikan persyaratan permodalan eksternal tersebut.

28. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2025 are as follows:

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2025 and December 31, 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate at least 20% of the annual net income for general reserve if the Company has positive retained earnings. There is no time limit to allocate such reserve. The Group continuously monitor the external capital requirement.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
Utang bank jangka pendek	10.440.000	12.240.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	234.322.010	232.426.746	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk	87.665.500	85.618.731	Bonds payable and sukuk
Liabilitas sewa	66.104.613	62.661.603	Lease liabilities
Total	398.532.123	392.947.080	Total
Total ekuitas	204.681.034	215.321.260	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	1,95	1,82	Debt-to-equity ratio

28. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

As of March 31, 2026 and 31 December 2025, the Group's debt-to-equity ratio (unaudited) accounts are as follows:

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SAHAM TREASURI

Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
Agio saham	132.176.190	132.176.790	Paid-in capital in excess of par value
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependali	(2.307.521)	(2.307.521)	Difference arising from business combination transaction among entities under common control
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	982	982	Deferred tax assets
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	6.448.400	6.448.400	Exercise of share-based compensation
Total	136.580.536	136.580.836	Total

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND TREASURY SHARES

Additional paid-in capital

This account consists of:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SAHAM
TREASURI (lanjutan)**

Tambahan modal disetor (lanjutan)

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sependali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

Saham treasuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 14 November 2024, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("Persetujuan RUPSLB"). Sesuai dengan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham tanggal 12 November 2024, perkiraan pembelian maksimum sejumlah 816.782.697 saham atau sekitar 10% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, dan akan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal RUPSLB yang menyetujui rencana pembelian kembali saham tersebut.

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND TREASURY
SHARES (continued)**

Additional paid-in capital (continued)

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

Treasury shares

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on November 14, 2024, the shareholders approved the management's plan to conduct a shares buyback of the Company's shares in accordance with Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) Regulation Number 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies (the "EGMS Approval"). In accordance with the Amendment and/or Supplement to the Disclosure of Information to Shareholders dated 12 November 2024, the maximum number of shares to be repurchased is estimated at 816,782,697 shares, or representing approximately 10% of the Company's total issued and fully paid-up shares, to be executed within a period of no later than 12 months from the date of the EGMS approving the share buyback plan.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SAHAM
TREASURI (lanjutan)**

Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 9 dan 15 April 2025, Perusahaan telah melakukan perolehan saham treasuri sebanyak 8.042.600 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$303.546 yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perolehan saham treasuri tersebut dilaksanakan berdasarkan RUPSLB.

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL**

a. Saham bonus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2021 dan 8 Juni 2023, pemegang saham antara lain, menyetujui Program MESOP dengan cara menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan melalui PMTHMETD masing-masing sebanyak-banyaknya 160.999.280 saham dan 161.365.421 saham dengan nilai nominal adalah Rp50 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Program MESOP adalah 5 tahun sejak tanggal persetujuan masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut.

Tujuan program ini bertujuan untuk memberi motivasi dan penghargaan serta untuk meningkatkan loyalitas kepada manajemen dan karyawan atas kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Grup.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap I dan Tahap II sebagai berikut:

- a. Tahap I, sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2025. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam satu kali setahun sejak tanggal 14 Desember 2022.

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND TREASURY
SHARES (continued)**

Treasury shares (continued)

On April 9 and 15, 2025, the Company completed 8,042,600 treasury shares acquisition at a total cost of US\$303,546, which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the interim consolidated statement of financial position. The acquisition of such treasury shares was carried out pursuant to the EGMS approval.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS**

a. Bonus shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021 and June 8, 2023, the shareholders approved, among others, MESOP Program by issuing new share through the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). Number of shares planned to be issued through PMTHMETD each maximum of 160,999,280 shares and 161,365,421 shares with par value of Rp50 per share. The implementation period for the MESOP Program is 5 years from each the related approval date of the General Meeting of Shareholders which approved the PMTHMETD for the MESOP Program.

The purpose of this program is to provide motivation and reward as well as to increase loyalty to management and employees for their performance and contribution to achieving the Group's goal.

Based on the Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program Phase I and Phase II as follows:

- a. Phase I, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2025. The exercise period is carried out once a year from December 14, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap I dan Tahap II sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Tahap II sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2026. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam satu kali setahun sejak tanggal 15 Mei 2023.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 April 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap III dan IV sebagai berikut:

- a. Tahap III, sebanyak-banyaknya 80.682.711 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 7 Juni 2027. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam satu kali setahun sejak tanggal 28 Mei 2024.
- b. Tahap IV, sebanyak-banyaknya 80.682.710 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 7 Juni 2028. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam satu kali setahun sejak tanggal 3 Juni 2025.

Masa berlaku opsi saham adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan akhir masa berlaku.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi Perusahaan, Direksi Entitas Anak dan karyawan Grup dengan mengacu pada masa kerja, penilaian kinerja dan jabatan.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

Based on the Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program Phase I and Phase II as follows: (continued)

- b. Phase II, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2026. The exercise period is carried out once a year from May 15, 2023.

Furthermore, based on Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated April 26, 2024, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program phase III and IV as follows:

- a. Phase III, a maximum of 80,682,711 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 7, 2027. The exercise period is carried out once a year from May 28, 2024.
- b. Phase IV, a maximum of 80,682,710 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 7, 2028. The exercise period is carried out once a year from June 3, 2025.

The validity period of the stock options is from the date of distribution until the expiration date.

The eligible parties to receive MESOP are the Directors of the Company, Directors of Subsidiaries and employees of the Group with reference to years of service, performance appraisal and position.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap I sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 14 - 21 Desember 2022, sebanyak 20.124.910 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 14 Mei 2023 dan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.124.910 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap II sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.124.910 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 15 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.124.910 saham.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

The Company exercises the MESOP Program Phase I of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. *Option Right Period I, December 14 - 21, 2022, totaling to 20,124,910 shares, no vesting period.*
- b. *Option Right Period II, with vesting period until May 14, 2023 and execute period on May 15 - 22, 2023, totaling to 20,124,910 shares.*
- c. *Option Right Period III, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 20,124,910 shares.*
- d. *Option Right Period IV, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 20,124,910 shares.*

The Company exercises the MESOP Program Phase II of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. *Option Right Period I, May 15 - 22, 2023, totaling to 20,124,910 shares, no vesting period.*
- b. *Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 20,124,910 shares.*
- c. *Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 15, 2025, totaling to 20,124,910 shares.*
- d. *Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,124,910 shares.*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap III sejumlah 80.682.711 lembar saham dalam 4 (empat) periode vesting hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 28 Mei 2024 - 4 Juni 2024, sebanyak 20.170.677 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 20.170.677 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.170.677 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2027 dan periode pelaksanaan tanggal 10 - 14 Mei 2027, sebanyak 20.170.680 saham.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap IV sejumlah 80.682.710 lembar saham dalam 4 (empat) periode vesting hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 3 Juni 2025 - 9 Juni 2025, sebanyak 20.170.677 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.170.677 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2027 dan periode pelaksanaan tanggal 10 - 14 Mei 2027, sebanyak 20.170.677 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 15 Mei 2028 dan periode pelaksanaan tanggal 15 - 19 Mei 2028, sebanyak 20.170.679 saham.

Beban kompensasi yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar AS\$154.366 (31 Maret 2025: AS\$114.385) yang dicatat sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Opsi saham yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2026 adalah AS\$721.669 (31 Desember 2025: AS\$721.669).

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

The Company exercises the MESOP Program Phase III of 80,682,711 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, May 28, 2024 - June 4, 2024, totaling to 20,170,677 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 20,170,677 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,170,677 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2027 and execute period on May 10 - 14, 2027, totaling to 20,170,680 shares.

The Company exercises the MESOP Program Phase IV of 80,682,710 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, June 3, 2025 - June 9, 2025, totaling to 20,170,677 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 11, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,170,677 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 10, 2027 and execute period on May 10 - 14, 2027, totaling to 20,170,677 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 15, 2028 and execute period on May 15 - 19, 2028, totaling to 20,170,679 shares.

Compensation costs recognized for the three-month period ended March 31, 2026 amounting to US\$154,366 (March 31, 2025: US\$114,385) recorded as part of employee benefit expenses in the interim consolidated profit or loss and other comprehensive income. Stock option recognized at March 31, 2026 was US\$721,669 (December 31, 2025: US\$721,669).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham bonus (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus shares (continued)

The fair value of each option right was estimated at the grant date using the "Black-Scholes" model, with the following primary assumptions:

31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)					
	Vesting I/ Vesting I	Vesting II/ Vesting II	Vesting III/ Vesting III	Vesting IV/ Vesting IV	
Tahap I					Phase I
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	6	18	30	<i>Vesting period (in month)</i>
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	<i>Share price at granted date (in Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	<i>Share price at exercise date (in Rupiah)</i>
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	<i>Fair value of option (in Rupiah)</i>
Volatilitas harga saham	66,1%	66,1%	66,1%	66,1%	<i>Stock price volatility</i>
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	<i>Dividend yield</i>
Tahap II					Phase II
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	<i>Vesting period (in month)</i>
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	<i>Share price at granted date (in Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	<i>Share price at exercise date (in Rupiah)</i>
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	<i>Fair value of option (in Rupiah)</i>
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	<i>Stock price volatility</i>
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	<i>Dividend yield</i>
Tahap III					Phase III
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	<i>Vesting period (in month)</i>
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	264	264	264	264	<i>Share price at granted date (in Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	<i>Share price at exercise date (in Rupiah)</i>
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	9,62	69,83	99,56	121,61	<i>Fair value of option (in Rupiah)</i>
Volatilitas harga saham	59,7%	59,7%	59,7%	59,7%	<i>Stock price volatility</i>
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	<i>Dividend yield</i>
Tahap IV					Phase IV
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	<i>Vesting period (in month)</i>
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	448	448	448	448	<i>Share price at granted date (in Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	310	310	310	310	<i>Share price at exercise date (in Rupiah)</i>
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	138,48	188,57	226,63	256,22	<i>Fair value of option (in Rupiah)</i>
Volatilitas harga saham	63,3%	63,3%	63,3%	63,3%	<i>Stock price volatility</i>
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	<i>Dividend yield</i>

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

b. Uang muka setoran modal

Pada tanggal 4 Juni 2025, Perusahaan telah melaksanakan:

- i. Program MESOP - Tahap I Periode 4, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 3 hingga 9 Juni 2025, melalui penerbitan 25.578.465 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham;
- ii. Program MESOP - Tahap II Periode 3, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 3 hingga 9 Juni 2025, melalui penerbitan 20.504.345 saham baru, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham;

Pada tanggal 4 Juni 2025, Perusahaan telah melaksanakan: (lanjutan)

- iii. MESOP - Tahap III Periode 2, dengan periode pelaksanaan tanggal 3 hingga 9 Juni 2025, melalui penerbitan 22.472.431 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp258 per saham; dan
- iv. MESOP - Tahap IV Periode 1, dengan periode pelaksanaan tanggal 3 hingga 9 Juni 2025, melalui penerbitan 21.020.720 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp310 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 8 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0190637 tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan telah melaksanakan:

- i. Program MESOP - Tahap I Periode 3, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 13 hingga 17 Mei 2024, melalui penerbitan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham;
- ii. Program MESOP - Tahap II Periode 2, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 13 hingga 17 Mei 2024, melalui penerbitan 20.122.506 saham baru, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham; dan
- iii. MESOP - Tahap III Periode 1, dengan periode pelaksanaan tanggal 28 Mei hingga 4 Juni 2024, melalui penerbitan 22.696.784 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp258 per saham.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

b. Advance for future share subscriptions

On June 4, 2025, the Company exercised the following:

- i. MESOP Program - Phase I Period 4, with an exercise period from June 3 to 9, 2025, through the issuance of 25,578,465 new shares at an exercise price of Rp590 per share;
- ii. MESOP Program - Phase II Period 3, with an exercise period from June 3 to 9, 2025, through the issuance of 20,504,345 new shares at an exercise price of Rp450 per share;

On June 4, 2025, the Company exercised the following: (continued)

- iii. MESOP Program - Phase III Period 2, with an exercise period from June 3 to 9, 2025, through the issuance of 22,472,431 new shares at an exercise price of Rp258 per share; and
- iv. MESOP Program - Phase IV Period 1, with an exercise period from June 3 to 9, 2025, through the issuance of 21,020,720 new shares at an exercise price of Rp310 per share.

This execution has been notarized in Deed No. 8 dated July 8, 2025, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of articles of association amendment from the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0190637 dated July 21, 2025.

On May 16, 2024, the Company exercised the following:

- i. MESOP Program - Phase I Period 3, with an exercise period from May 13 to 17, 2024, through the issuance of 18,307,058 new shares at an exercise price of Rp590 per share;
- ii. MESOP Program - Phase II Period 2, with an exercise period from May 13 to 17, 2024, through the issuance of 20,122,506 new shares at an exercise price of Rp450 per share; and
- iii. MESOP Program - Phase III Period 1, with an exercise period from May 28 to June 4, 2024, through the issuance of 22,696,784 new shares at an exercise price of Rp258 per share.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 58 tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024.

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan telah melaksanakan:

- i. Program MESOP - Tahap I Periode 2, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 15 hingga 22 Mei 2023, melalui penerbitan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham; dan
- ii. Program MESOP - Tahap II Periode 1, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 15 hingga 22 Mei 2023, melalui penerbitan 20.122.506 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Tahap I Periode 1, dengan periode pelaksanaan yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022, melalui penerbitan 18.307.508 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No.9 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

b. Advance for future share subscriptions (continued)

This execution has been notarized in Deed No. 58 dated June 20, 2024, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of articles of association amendment from the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0163993 dated June 28, 2024.

On May 19, 2023, the Company exercised the following:

- i. MESOP Program - Phase I Period 2, with an exercise period from May 15 to 22, 2023, through the issuance of 18,307,058 new shares at an exercise price of Rp590 per share; and*
- ii. MESOP Program - Phase II Period 1, with an exercise period from May 15 to 22, 2023, through the issuance of 20,122,506 new shares at an exercise price of Rp450 per share.*

This execution has been notarized in Deed No. 3 dated September 5, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of article of association amendment from Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023.

On December 14, 2022, the Company exercised the MESOP Program - Phase I Period 1, with an exercise period that matured on December 14, 2022, through the issuance of 18,307,508 new shares at an exercise price of Rp590 per share.

This execution has been notarized in Deed No. 9 dated March 3, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgement of the notification of article of association amendment from Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Beban kompensasi yang diakui sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Tahap I - IV untuk periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebesar Nihil. Uang muka setoran modal yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Nihil.

31. SALDO LABA

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 April 2025, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$28.470.034 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$287.701 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sebesar AS\$10.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai final.
- iii. Sisanya sebesar AS\$18.182.333 sebagai saldo laba.

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 April 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$7.906.516 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$790.651 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sisanya sebesar AS\$7.115.865 sebagai saldo laba.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

b. Advance for future share subscriptions (continued)

The compensation costs recognized recorded as part of employee benefit expenses in the interim consolidated profit or loss and other comprehensive income, in relation to the execution of stock options Phase I - IV for the three-month period ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Nil. The advances capital recognized for this transaction as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was Nil.

31. RETAINED EARNINGS

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 25, 2025, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2024 amounting to US\$28,470,034 as follows:

- i. Amount of US\$287,701 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
- ii. Amount of US\$10,000,000 is distributed as final cash dividend.
- iii. The remaining of US\$18,182,333 is kept as retained earnings.

b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2024, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2023 amounting to US\$7,906,516 as follows:

- i. Amount of US\$790,651 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
- ii. The remaining of US\$7,115,865 is kept as retained earnings.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan:

- transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham nonpengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433;
- transaksi penambahan saham SBT pada tahun 2023 sebesar AS\$4.921.556; dan
- transaksi pembelian saham SBT dari pemegang saham nonpengendali entitas anak, USM pada tahun 2024 sebesar AS\$4.024.482.

**33. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF
UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Grup melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 41). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Jumlah selisih harga dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di dalam akun "Perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai arus kas" pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar AS\$(165.859) (31 Maret 2025: AS\$2.444.824).

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**32. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION
NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to:

- acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively;
- additions SBT's shares in 2023 amounting to US\$4,921,556; and
- acquisition of SBT's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiary, USM in 2024 amounting to US\$4,024,482.

**33. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR
CASH FLOW HEDGES**

The Group has entered into cash flow hedges using derivative financial instruments (Note 41) to hedge forecasted interest expense payments. These hedging transactions are designed to manage the risk of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates.

The results of prospective and retrospective tests of the hedge effectiveness of the above-mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. Total price differences recognized in the other comprehensive income attributable to the owners of the parent company under "Change in fair value of derivative instruments - cash flow hedge" as of March 31, 2026 amounted to US\$(165.859) (March 31, 2025: US\$2,444,824).

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting period are as follows:

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
ABN	27.156.573	-	-	530.855	-	-	27.687.428	ABN
TBE	(10)	-	-	-	-	-	(10)	TBE
TMU	(69)	-	-	(15)	-	-	(84)	TMU
PKU	(2.595.293)	-	(1.547)	(990)	-	-	(2.597.830)	PKU
Toba Energi	(2.972.145)	-	64.480	(1.019.210)	-	-	(3.926.875)	Toba Energi
EBT	(382.208)	-	-	(35)	-	-	(382.243)	EBT
SBT	281	-	-	-	-	-	281	SBT
Total	21.207.129	-	62.933	(489.395)	-	-	20.780.667	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024 (Diaudit)/December 31, 2024 (Audited)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
ABN	33.476.675	-	30.300	1.146.598	(7.497.000)	-	27.156.573	ABN
TBE	612	-	-	(11)	-	(611)	(10)	TBE
TMU	28.856	-	-	(111)	-	(28.814)	(69)	TMU
PKU	(2.594.601)	-	7.881	(8.573)	-	-	(2.595.293)	PKU
GLP	34.309.132	-	37.893	594.555	-	(34.941.580)	-	GLP
Toba Energi	14.085.813	-	35.594	(2.435.349)	-	(14.658.203)	(2.972.145)	Toba Energi
EBT	34	-	-	(116)	-	(382.126)	(382.208)	EBT
SBT	311	-	-	(30)	-	-	281	SBT
Total	79.306.832	-	111.668	(703.037)	(7.497.000)	(50.011.334)	21.207.129	Total

Pada tahun 2024, Grup membeli tambahan saham entitas anak, SBT dari pemegang saham nonpengendali sebesar 33,07% dengan harga pembelian sebesar AS\$10.748.528. Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali (AS\$14.773.010) dicatat sebagai selisih akuisisi kepentingan nonpengendali sebesar AS\$4.024.482 pada ekuitas. Pada tahun 2025, Grup telah melakukan pembayaran sebesar AS\$9.597.629 (2024: AS\$1.150.899).

Entitas anak, ABN, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar AS\$7.497.000 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Sedangkan, entitas anak, ABN, TBE dan TMU, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar AS\$21.653.177 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi dan PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham entitas anak, MCL, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham (Catatan 52). Dari transaksi divestasi ini, saldo kepentingan nonpengendali sebesar AS\$14.658.203 dihentikan pengakuannya. Rugi atas divestasi ini sebesar AS\$50.979.468 dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan dan KSA telah menyelesaikan transaksi penjualan 80% saham entitas anak, GLP, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham (Catatan 52). Dari transaksi divestasi ini, saldo kepentingan nonpengendali sebesar AS\$34.941.580 dihentikan pengakuannya. Rugi atas divestasi ini sebesar AS\$45.889.825 dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movements of non-controlling interests during the respective reporting period are as follows: (continued)

In 2024, The Group acquired additional shares of subsidiaries, SBT, from the non-controlling shareholder of 33.07% with purchase price amounting to US\$10,748,528. The difference between the consideration transferred (US\$14,773,010) and the carrying amount of the non-controlling interest is recorded as difference arising from acquisition of non-controlling interests amounting to US\$4,024,482 in equity. In 2025, the Group has made a payment amounting to US\$9,597,629 (2024: US\$1,150,899).

Subsidiary, ABN, paid dividends to their non-controlling shareholders amounting to US\$7,497,000 for year ended December 31, 2025.

Meanwhile, subsidiaries, ABN, TBE and TMU, paid dividends to their non-controlling shareholders amounting to US\$21,653,177 for year ended December 31, 2024.

On March 5, 2025, Toba Energi and PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") completed the transaction for the sale of 90% of shares in subsidiary, MCL, based on the Deed of Acquisition (Note 52). From this divestment transaction, non-controlling interest balance amounting to US\$14,658,203 were derecognized. Loss on this divestment amounting to US\$50,979,468 is recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 16, 2025, the Company and KSA completed the transaction for the sale of 80% of shares in subsidiary, GLP, based on the Deed of Acquisition (Note 52). From this divestment transaction, non-controlling interest balance amounting to US\$34,941,580 were derecognized. Loss on this divestment amounting to US\$45,889,825 is recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali entitas anak

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN, GLP, dan Toba Energi sebelum eliminasi antar perusahaan.

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interest held by non-controlling interests in subsidiaries

The following table illustrates summarized financial information of ABN, GLP, and Toba Energi before intercompany eliminations.

	31 Mar 2026 (Tidak Diaudit)/Mar 31, 2026 (Unaudited)			
	ABN	GLP	Toba Energi	
Persentase kepentingan nonpengendali	49,00%	-	50%	Percentage of non-controlling interests
Laporan posisi keuangan interim				Interim statement of financial position
Aset				Assets
Aset lancar	47.547.765	-	13.470.213	Current assets
Aset tidak lancar	37.701.196	-	133.348.610	Non-current assets
Total aset	85.248.961	-	146.818.823	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	10.459.838	-	33.018.241	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	18.281.992	-	11.708.867	Non-current liabilities
Total liabilitas	28,741,830	-	44.727.108	Total liabilities
Total ekuitas	56.507.131	-	102.091.715	Total equity
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim				Interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	23.988.678	-	3.201.992	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(20.613.306)	-	(3.658.519)	Cost of revenues
Laba bruto	3.375.372	-	(456.527)	Gross profit
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1.464.746	-	(2.123.277)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) periode berjalan	1.083.512	-	(1.908.005)	Profit/(loss) for the period

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN, GLP, dan Toba Energi sebelum eliminasi antar perusahaan. (lanjutan)

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interest held by non-controlling interests in subsidiaries (continued)

The following table illustrates summarized financial information of ABN, GLP, and Toba Energi before intercompany eliminations. (continued)

	31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)			
	ABN	GLP	Toba Energi	
Persentase kepentingan nonpengendali	49,00%	-	50%	Percentage of non-controlling interests
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Aset lancar	36.628.332	-	13.741.126	Current assets
Aset tidak lancar	49.855.315	-	131.323.950	Non-current assets
Total aset	86.483.647	-	145.065.076	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	23.224.144	-	29.547.626	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.816.284	-	11.438.815	Non-current liabilities
Total liabilitas	31.040.428	-	40.986.441	Total liabilities
Total ekuitas	55.443.219	-	104.078.635	Total equity
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	144.571.384	-	14.350.509	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(131.046.256)	-	(13.579.532)	Cost of revenues
Laba bruto	13.525.128	-	770.977	Gross profit
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	3.435.155	-	(66.713.967)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) tahun berjalan	2.336.402	-	(72.026.517)	Profit/(loss) for the year

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)
Penjualan batubara	
Pihak ketiga	
Ekspor	17.109.601
Lokal	12.412.556
Sub-total	29.522.157
Pendapatan ketenagalistrikan	-
Pendapatan dari <i>treatment</i> dan pembuangan limbah	51.961.858
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	1.599.916
Pendapatan dari penjualan dan sewa kendaraan listrik	3.201.992
Biaya jasa	-
Total	86.285.923

35. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)	
		Sales of coal
		<i>Third parties</i>
		Export
		Local
		Sub-total
		<i>Electricity revenues</i>
		<i>Revenue from treatment</i>
		<i>and disposal of waste</i>
		<i>Sales of fresh fruit bunch,</i>
		<i>palm kernel and crude</i>
		<i>palm oil</i>
		<i>Revenue from sales and rental of</i>
		<i>electric vehicle</i>
		<i>Service fee</i>
		Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10.00% from the total revenue are as follows:

	31 Maret 2026/March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)		31 Maret 2025/March 31, 2025 (Direviu)/(Reviewed)		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT PLN (Persero) ^{*)}	510.063	0,59%	12.659.298	17,70%	PT PLN (Persero) ^{*)}
SP Services Ltd	29.558.943	34,36%	-	-	SP Services Ltd
Total	30.069.006	34,95%	12.659.298	17,70%	Total

^{*)}Disajikan untuk tujuan komparatif/Presented for comparative purpose

Saldo Kontrak

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tahun berjalan sebesar AS\$97.465 (31 Maret 2025: AS\$6.499.581).

Contract Balances

The amount of revenue recognized from contract liabilities in the current year was US\$97,465 (March 31, 2025: US\$6,499,581).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

36. COST OF REVENUES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ (Reviewed)	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pengupasan tanah	9.198.829	13.339.664	<i>Overburden removal</i>
Imbalan kerja	692.892	846.039	<i>Employee benefits</i>
Bahan bakar	841.358	821.530	<i>Fuel</i>
Amortisasi tambang produksi (Catatan 17)	275.640	796.455	<i>Amortization of producing mines (Note 17)</i>
Penyusutan	548.168	596.006	<i>Depreciation</i>
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	663.091	530.039	<i>Machineries, equipment, land and vehicle rental</i>
Perawatan dan pemeliharaan	256.294	460.777	<i>Repairs and maintenances</i>
Pengangkutan dan penambangan batubara	384.578	456.943	<i>Coal extraction and coal hauling</i>
Lain-lain	252.185	681.815	<i>Others</i>
Total biaya produksi	13.113.035	18.529.268	<i>Total production costs</i>
Pembelian batubara	8.335.568	25.743.454	<i>Coal purchase</i>
Royaliti (Catatan 49a)	1.887.699	2.106.437	<i>Royalty (Note 49a)</i>
Pengangkutan dan <i>crane</i>	1.116.185	1.953.566	<i>Barging and crane</i>
Persediaan batubara			<i>Coal inventories</i>
Awal periode	3.389.004	9.997.983	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	(1.904.197)	(13.321.012)	<i>End of period</i>
Beban pokok pendapatan - batubara	25.937.294	45.009.696	<i>Cost of revenues - coal</i>
Biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik	-	9.241.562	<i>Operation and maintenance costs of the power plant</i>
Biaya atas <i>treatment</i> dan pembuangan limbah	44.713.689	7.089.223	<i>Cost of treatment and disposal of waste</i>
Beban pokok pendapatan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	1.595.474	1.549.073	<i>Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and crude palm oil</i>
Biaya atas penjualan dan sewa kendaraan listrik	3.658.519	1.556.369	<i>Cost of sales and rental of electric vehicle</i>
Total	75.904.976	64.445.923	Total

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from suppliers which individually exceed 10.00% of total revenue are as follows:

	31 Maret 2026/March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ (Unaudited and Unreviewed)		31 Maret 2025/March 31, 2025 (Direviu)/(Reviewed)		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT Sentosa Laju Energi ^{*)}	4.293.186	4,97%	10.790.657	15,09%	<i>PT Sentosa Laju Energi^{*)}</i>
PT RPP Contractors Indonesia ^{*)}	5.417.246	6,28%	10.001.626	13,98%	<i>PT RPP Contractors Indonesia^{*)}</i>
Total	11.468.289	13,29%	20.792.283	29,07%	Total

^{*)}Disajikan untuk tujuan komparatif/Presented for comparative purpose

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)
Imbalan kerja	6.570.797	4.453.986
Amortisasi	2.450.981	946.198
Jasa profesional	1.924.549	1.914.203
Penyusutan	1.051.109	649.129
Pajak Bumi dan Bangunan	359.290	563.672
Asuransi	331.025	554.038
Lain-lain	2.123.371	1.426.302
Total	14.811.122	10.507.528

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Employee benefits
Amortization
Professional fees
Depreciation
Property Taxes
Insurance
Others*

Total

38. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)
Komisi	9.739	13.868
Lain-lain	83.536	56.858
Total	93.275	70.726

38. SELLING EXPENSES

*Commission
Others*

Total

39. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)
Pendapatan operasi lain		
Amortisasi bunga atas piutang yang belum difakturkan (Catatan 7b)	-	9.508.019
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 15)	82.276	-
Lain-lain	1.238.790	146.214
Total	1.321.066	9.654.233
Beban operasi lain		
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 15)	-	7.928
Lain-lain	1.086	625.680
Total	1.086	633.608

Other operating income
*Amortisation of interest from unbilled receivable (Note 7b)
Gain on sale and write-off of fixed assets (Note 15)
Others*

Total

Other operating expenses
*Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 15)
Others*

Total

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)
Beban keuangan atas utang bank	3.869.175	11.691.424
Beban bunga utang obligasi	2.091.331	705.555
Beban administrasi bank	223.291	92.566
Lain-lain	1.986.728	536.991
Total	8.170.525	13.026.536

40. FINANCE COSTS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)	
	11.691.424	<i>Finance costs on bank loans</i>
	705.555	<i>Interest expense of bonds payables</i>
	92.566	<i>Bank administration charges</i>
	536.991	<i>Others</i>
Total	13.026.536	Total

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank serta fluktuasi nilai tukar valuta asing terkait pembayaran bunga utang obligasi. Grup berupaya mengurangi risiko tersebut dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces the risk of losses that may raise from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on bank loans and fluctuations of foreign exchange rate related to payment of interest of bonds payable. The Group manages to reduce the risks by entering financial derivative instruments.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following are the Group's outstanding derivative financial instrument contracts as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

i. Suku bunga cap

i. Interest rate cap

Entitas anak - CEG

The Subsidiary - CEG

Selama 2025, CEG menandatangani perjanjian dengan DBS Bank Ltd., Singapura sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

During 2025, CEG has entered into an agreement with DBS Bank Ltd., Singapore in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	CEG membayar atau menerima bunga tetap/ CEG pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
2 April 2025/ April 2, 2025	26 Maret 2029/ March 26, 2029	SS\$270.000.000/ SS\$270,000,000	2,41/ 2.41	Membayar/ Pay	SGD-SORA

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai CEG yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah kerugian sebesar AS\$3.469.248 (31 Desember 2025: AS\$3.966.414) yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The movement in the fair value of CEG's hedging instruments designated as cash flow hedges for the three-month period ended March 31, 2026, resulted in a loss of US\$3,469,248 (December 31, 2025: US\$3,966,414), which is presented as derivative payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - Taonga

Selama 2025, Taonga menandatangani perjanjian dengan DBS Bank Ltd., Singapura sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	Taonga membayar atau menerima bunga tetap/ Taonga pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
21 April 2025/ April 21, 2025	31 Agustus 2028/ August 31, 2028	SS\$10.930.313/ SS\$10,930,313	2,10/ 2.10	Membayar/ Pay	SGD-SORA

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Taonga yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah kerugian sebesar AS\$78.699 (31 Desember 2025: AS\$89.174) yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - Taonga

During 2025, Taonga has entered into an agreement with DBS Bank Ltd., Singapore in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

The movement in the fair value of Taonga's hedging instruments designated as cash flow hedges for the three-month period ended March 31, 2026, resulted in a loss of US\$78,699 (December 31, 2025: US\$89,174), which is presented as derivative payables in the interim consolidated statement of financial position.

ii. Cross currency swap

Perusahaan

Selama 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi CCS dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	Perusahaan membayar atau menerima bunga tetap/ The Company pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
10 Maret 2023/ March 10, 2023	27 Februari 2026/ February 27, 2026	AS\$27.508.091/ US\$27,508,091	8,80/ 8.80	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	23 Februari 2028/ February 23, 2028	AS\$4.854.369/ US\$4,854,369	10,00/ 10.00	Membayar/ Pay	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Perusahaan yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah kerugian sebesar AS\$2.565.589 (31 Desember 2025: AS\$2.355.879) yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ii. Cross currency swap

The Company

During 2023, the Company has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the CCS transactions, which are as follows:

The movement in the fair value of the Company's hedging instruments designated as cash flow hedges for the three-month period ended March 31, 2026, resulted in a loss of US\$2,565,589 (December 31, 2025: US\$2,355,879), which is presented as derivative payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

ii. *Cross currency swap (lanjutan)*

Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi CCS tersebut, Perusahaan mencatat beban bunga sebesar AS\$394.655 dalam laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Maret 2025: AS\$2.372.116).

Entitas anak - Taonga

Selama 2023, Taonga menandatangani perjanjian dengan DBS Bank Ltd., Singapura sehubungan dengan transaksi CCS dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal terminasi/ <i>Termination date</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>	Perusahaan membayar atau menerima bunga tetap/ <i>The Company pays or receives fixed interest</i>	Referensi bunga/Interest reference
17 November 2023/ <i>November 17, 2023</i>	31 Agustus 2028/ <i>August 31, 2028</i>	AS\$12.747.477/ <i>US\$12,747,477</i>	6,70/ <i>6.70</i>	Membayar/ <i>Pay</i>	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Taonga yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah kerugian sebesar AS\$776.739 (31 Desember 2025: AS\$895.173) yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perjanjian terkait kontrak derivatif di atas didasarkan pada *International Swaps and Derivatives Association* ("ISDA") Master Agreement 2005 dan tidak ada syarat dan ketentuan tambahan yang signifikan lainnya.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

ii. *Cross currency swap (continued)*

The Company (continued)

In relation to the CCS transactions, the Company recorded interest expenses of US\$394,655 in the profit or loss the three-month period ended March 31, 2026 (March 31, 2025: US\$2,372,116).

The Subsidiary - Taonga

During 2023, Taonga has entered into an agreement with DBS Bank Ltd., Singapore in relation to the CCS transactions, as detailed below:

The movement in the fair value of Taonga's hedging instruments designated as cash flow hedges for the three-month period ended March 31, 2026, resulted in a loss of US\$776,739 (December 31, 2025: US\$895,173), which is presented as derivative payables in the interim consolidated statement of financial position.

The agreements related to the above derivative contracts are based on *International Swaps and Derivatives Association* ("ISDA") Master Agreement 2005 and there are no other significant additional terms and conditions.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan bunga

	Total/Total		Persentase Terhadap Pendapatan Keuangan/ Percentage to Finance Income		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak direviu)/ (Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak direviu)/ (Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Pemegang Saham Pengendali</u> Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura	-	384.286	-	71,24%	<u>Controlling Shareholder</u> Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore

b. Piutang lain-lain

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)	
<u>Lancar Entitas Asosiasi</u> PT Energi Bersama Terbarukan	700.000	700.000	-)	-)	<u>Current Associates</u> PT Energi Bersama Terbarukan
PT Adimitra Energi Hidro	153	85	-)	-)	PT Adimitra Energi Hidro
PT Sulut Bola Prima	8.300	8.404	-)	-)	PT Sulut Bola Prima
PT Nusantara Tembesi Baru Energi	24.120	16.457	-)	-)	PT Nusantara Tembesi Baru Energi

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2024 terutama merupakan jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Pada tahun 2017 dan 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar AS\$468.007 dan AS\$369.000.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland dalam jangka waktu 8 (delapan) tahun setelah tanggal perjanjian. Jumlah ini awalnya merupakan utang dari beberapa entitas yang berada di bawah pengendalian bersama PT Toba Sejahtra ("TS") kepada Grup, yang kemudian dinovasi kepada TS berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Januari 2017, dan selanjutnya dinovasi dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi tertanggal 25 Januari 2017.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan Highland menandatangani *Amendment to Acknowledgement of Indebtedness Agreement*, dimana para pihak menyetujui perpanjangan waktu pelunasan menjadi 18 (delapan belas) tahun sejak tanggal perjanjian *Acknowledgement of Indebtedness Agreement* serta kenaikan bunga menjadi 6,75% per tahun yang dimulai sejak 26 Januari 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan, Highland, dan CDG Trading Limited menandatangani *Acknowledgement of Debt Transfer Agreement*, yang menyatakan bahwa piutang Highland tersebut dialihkan kepada CDG Trading Limited dengan kenaikan tingkat bunga menjadi 6,8% per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2025 dengan tenor jatuh tempo yang sama.

Piutang lain-lain dari EBTK, AEH, SBP dan NTBE merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu oleh EBT, EKB, TBE dan BTS atas biaya operasional EBTK, AEH, SBP dan NTBE.

**42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

b. Other receivables (continued)

Other receivables balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore ("Highland") as of December 31, 2024, primarily represents the amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, in which Highland acknowledges a payable to the Company amounting to US\$25,772,898. In 2017 and 2023, the Company received payments of US\$468,007 and US\$369,000, respectively.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 (eight) years following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtra ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

On December 27, 2024, the Company and Highland signed an Amendment to Acknowledgement of Indebtedness Agreement, where the parties agreed to extend the repayment period until 18 (eighteen) years from the date of the Acknowledgement of Indebtedness Agreement, and to increase the interest rate to 6.75% per annum, effective from January 26, 2025.

On 30 June 2025, the Company, Highland, and CDG Trading Limited signed an Acknowledgement of Debt Transfer Agreement, stating that the receivable from Highland was transferred to CDG Trading Limited with an increase in the interest rate to 6.8% per annum, effective from June 30, 2025, with the same maturity tenor.

Other receivables from EBTK, AEH, SBP and NTBE represent receivables arising from advance payments made by EBT, EKB, TBE and BTS for the operational expenses of EBTK, AEH, SBP and NTBE.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah AS\$342.230 (31 Maret 2025: AS\$369.868).

**42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

The compensation and other benefits

The compensation and other short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended March 31, 2026 are US\$342,230 (March 31, 2025: US\$369,868).

43. LABA PER SAHAM DASAR

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(9.065.254)	(60.056.955)	<i>Loss for the period attributable to: the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.257.402.931	8.167.826.970	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
Rugi per saham dasar periode berjalan	(0,0011)	(0,0074)	<i>Basic loss per share for the period</i>

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit)/ (Audited)		
		Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	854.302.887	49.700.558	514.728.039	30.671.436	Cash and cash equivalents
	SGD	15.293	12.013.840	16.577	12.909.202	
	RMB	2	293	3	511	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	SGD	18.171	14.274.732	18.167	14.147.103	Restricted cash in banks
Piutang usaha	IDR	86.396.558	5.026.270	85.032.380	5.066.880	Trade receivables
	SGD	41.910	32.923.561	38.305	29.828.753	
Piutang lain-lain	IDR	61.689.025	3.588.866	76.171.283	4.538.868	Other receivables
	SGD	35	27.495	8	6.592	
Aset tidak lancar lainnya	IDR	162.391.391	9.447.402	162.391.391	9.676.522	Other non-current assets
Sub-total			127.003.017		106.845.867	Sub-total
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	IDR	140.647.153	8.182.393	170.255.723	10.145.139	Trade payables
	SGD	2.729	2.143.842	8.099	6.306.730	
Utang lain-lain	IDR	108.746.483	6.326.516	99.587.207	5.934.168	Other payables
	SGD	49.404	38.810.680	49.088	38.226.397	
Utang pajak	IDR	28.568.507	1.662.023	9.080.308	541.074	Taxes payable
	SGD	10.092	7.928.050	8.195	6.381.389	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	63.437.554	3.690.590	77.215.157	4.601.070	Accrued expenses
	SGD	22.091	17.354.197	21.764	16.948.468	
Liabilitas kontrak	IDR	88.594.926	5.154.164	17.207.508	1.025.355	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	2.115.493	123.072	9.055.970	539.624	Short-term employee benefit liabilities
	SGD	18.807	14.774.360	10.741	8.364.252	
Utang bank	SGD	19.016	14.938.545	259.213	201.855.984	Bank loans
Liabilitas sewa	IDR	142.557.353	8.293.522	62.109.242	3.700.944	Lease liabilities
	SGD	74.401	58.447.766	75.714	58.960.659	
Utang obligasi dan sukuk	IDR	1.489.699.831	86.665.881	1.436.853.544	85.618.731	Bonds payable and sukuk
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	69.887.944	4.65.853	64.910.124	3.867.842	Long-term employee benefit liabilities
	SGD	4.951	3.889.395	5.126	3.991.852	
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	IDR	185.575.319	10.796.167	184.614.033	11.000.717	Provision for mine reclamation and mine closure
Sub-total			289.247.020		468.010.395	Sub-total
Liabilitas neto			(162.244.003)		(361.164.528)	Net liabilities

Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing, terutama terkait dengan Rupiah. Manajemen telah menerapkan rencana lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk, primarily related to Rupiah. Management has implemented a hedging plan to mitigate foreign currency risk arising from monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Grup yaitu pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik, pengelolaan limbah dan lain-lain (yaitu perkebunan dan energi terbarukan). Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Singapura.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, coal trading, IPP, waste management and others (i.e., plantation and renewable energy). The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Java, Kalimantan, Sulawesi and Singapore.

Segment information based on business segments are presented below:

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu)/Maret 31, 2026 (Unaudited and Unreviewed)								
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim								Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	20.910.497	8.611.661	-	51.961.856	4.801.909	-	86.285.923	Revenues from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	17.601.156	8.336.138	-	44.713.689	5.253.993	-	75.904.976	Cost of revenues
Laba/(rugi) usaha	(1.041.678)	166.280	306.392	(440.336)	(2.225.943)	31.816	(3.203.470)	Operating profit/(loss)
Rugi atas divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	Loss on divestment of a subsidiary
Penghasilan keuangan	1.530.448	14.437	2.204	456	15.057	(203.588)	1.359.014	Finance income
Beban keuangan	(2.509.232)	(62.189)	(100.085)	(4.898.972)	(835.448)	235.401	(8.170.525)	Finance costs
Selisih kurs	590.946	-	436.031	510.203	14.250	(31.815)	1.519.616	Foreign exchange
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi ventura bersama	-	-	79.545	-	(4.754)	-	74.791	Shares in profit/(loss) of associates and joint venture
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.429.515)	118.527	724.086	(4.828.649)	(3.036.837)	31.814	(8.420.574)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan							(1.134.075)	Income tax expense
Rugi periode berjalan							(9.554.649)	Loss for the period
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/Maret 31, 2026 (Unaudited)								
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim								Interim statement of financial position
Aset segmen	532.388.200	23.922.813	84.325.123	494.428.288	93.642.592	(446.782.469)	781.994.547	Segment assets
Liabilitas segmen	241.187.016	11.252.644	12.966.475	410.964.721	47.146.238	(146.203.582)	577.313.512	Segment liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**45. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segments are presented below: (continued)

31 Maret 2025 (Direviu)/March 31, 2025 (Reviewed)								
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim								Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	21.372.867	26.591.358	11.080.555	9.487.465	2.986.396	-	71.518.641	Revenues from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	19.263.311	25.746.385	9.241.562	7.089.223	3.105.442	-	64.445.923	Cost of revenues
Laba/(rugi) usaha	(1.685.876)	491.363	8.957.737	(523.178)	(2.421.042)	(597.316)	4.221.688	Operating profit/(loss)
Rugi atas divestasi entitas anak	-	-	(50.979.468)	-	-	-	(50.979.468)	Loss on divestment of a subsidiary
Penghasilan keuangan	2.527.415	6.629	15.198	40.178	3.961	(2.053.980)	539.401	Finance income
Beban keuangan	(1.724.730)	(186.658)	(5.730.625)	(6.575.664)	(751.562)	1.942.703	(13.026.536)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi ventura bersama	(311)	-	49.558	-	(58.058)	-	(8.811)	Shares in profit/(loss) of associates and joint venture
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(883.502)	311.334	(47.687.600)	(7.058.664)	(3.226.701)	(708.593)	(59.253.726)	Profit/(loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan							335.308	Income tax benefit
Rugi periode berjalan							(58.918.418)	Loss for the period

31 Maret 2025 (Direviu)/March 31, 2025 (Reviewed)								
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim								Interim consolidated statement of financial position
Aset segmen	535.149.828	25.611.555	367.447.083	485.878.408	80.954.559	(446.493.574)	1.048.547.859	Segment assets
Liabilitas segmen	205.967.770	12.390.445	180.445.194	406.332.714	46.040.857	(162.195.909)	688.981.071	Segment liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang pendapatan berdasarkan wilayah geografis dari pelanggan:

31 Maret 2026	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	March 31, 2026
Luar negeri	15.377.018	1.732.584	-	47.994.980	-	-	65.104.582	Overseas
Domestik	5.533.479	6.879.077	-	3.996.876	4.801.909	-	21.181.341	Domestic
Total	20.910.497	8.611.661	-	51.961.856	4.801.909	-	86.285.923	Total
31 Maret 2025	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	March 31, 2025
Luar negeri	15.368.318	12.672.336	-	8.419.595	-	-	36.460.249	Overseas
Domestik	6.004.549	13.919.022	11.080.555	1.067.870	2.986.396	-	35.058.392	Domestic
Total	21.372.867	26.591.358	11.080.555	9.487.465	2.986.396	-	71.518.641	Total

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Below is information regarding revenue based on geographical location of the customers:

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian signifikansi suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar memerlukan pertimbangan dan dapat mempengaruhi valuasi aset dan liabilitas yang diukur, serta penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) di pasar aktif. Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, entitas menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan penerapan metode penilaian adalah untuk memperkirakan harga transaksi pada tanggal pengukuran dalam suatu pertukaran yang wajar (*arm's length*), yang didorong oleh pertimbangan bisnis yang normal.

Metode penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang wajar (*arm's length*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa, analisa arus kas diskonto dan model harga opsi (*option pricing models*).

46. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurement. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured, as well as their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity determines fair value by using a valuation technique. The objective of applying a valuation technique is to estimate the transaction price on the measurement date in an arm's length exchange, driven by normal business considerations.

Valuation techniques include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika suatu metode penilaian umum digunakan oleh peserta pasar untuk menentukan harga instrumen dan telah terbukti memberikan estimasi harga yang andal berdasarkan transaksi pasar aktual, entitas menerapkan teknik tersebut. Metode penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan *input* pasar dan meminimalkan ketergantungan pada *input* spesifik entitas. Metode ini mencakup semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan harga dan selaras dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk penetapan harga instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen mengkalibrasi metode penilaian dan menguji keabsahannya menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<u>Pada tanggal 31 Maret 2026</u>					<u>As of March 31, 2026</u>
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset lancar lainnya	86.399	-	86.399	-	Other current assets
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Investasi saham (Catatan 12)	2.601.803	-	-	2.601.803	Investment in shares (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang derivatif	6.890.275	-	6.890.275	-	Derivative payables
<u>Pada tanggal 31 Desember 2025</u>					<u>As of December 31, 2025</u>
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset lancar lainnya	87.485	-	87.485	-	Other current assets
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Investasi saham (Catatan 12)	2.601.823	-	-	2.601.823	Investment in shares (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang derivatif	7.306.640	-	7.306.640	-	Derivative payables

Tidak ada reklasifikasi antara tingkat hierarki instrumen keuangan Grup yang diakui pada nilai wajar.

46. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair value hierarchy (continued)

If a valuation technique is commonly used by market participants to price the instrument and has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity applies that technique. The chosen valuation technique maximizes the use of market inputs and minimizes reliance on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in determining a price and aligns with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, management calibrates the valuation technique and tests its validity using prices from observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<u>Pada tanggal 31 Maret 2026</u>					<u>As of March 31, 2026</u>
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset lancar lainnya	86.399	-	86.399	-	Other current assets
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Investasi saham (Catatan 12)	2.601.803	-	-	2.601.803	Investment in shares (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang derivatif	6.890.275	-	6.890.275	-	Derivative payables
<u>Pada tanggal 31 Desember 2025</u>					<u>As of December 31, 2025</u>
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset lancar lainnya	87.485	-	87.485	-	Other current assets
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Investasi saham (Catatan 12)	2.601.823	-	-	2.601.823	Investment in shares (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang derivatif	7.306.640	-	7.306.640	-	Derivative payables

There have been no reclassification between levels in the hierarchy of the Group's financial instruments measured at fair value.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Income Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)</u>			<u>March 31, 2026 (Unaudited)</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)	(Rp2.524.680)/Rp2.790.435	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
<u>31 Desember 2025 (Diaudit)</u>			<u>December 31, 2025 (Audited)</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)	(Rp2.556.148)/Rp2.825.217	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko dinyatakan dalam jumlah tercatat aset dan liabilitas, sebagaimana disajikan dalam Catatan 44.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, price risk, cash flows interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to risk is stated in the carrying amounts of assets and liabilities, as presented in Note 44.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain-lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
Utang bank jangka pendek (Catatan 23)	10.440.000	12.240.000	Short-term bank loans (Note 23)
Utang bank jangka panjang (Catatan 23)	234.322.010	232.426.746	Long-term bank loans (Note 23)
Utang obligasi dan sukuk (Catatan 25)	87.665.499	85.618.731	Bonds payable and sukuk (Note 25)
Total	332.427.509	330.285.477	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variable lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)			March 31, 2026 (Unaudited)
AS\$	+100	710.961	US\$
AS\$	-100	(710.961)	US\$
31 Desember 2025 (Diaudit)			December 31, 2025 (Audited)
AS\$	+100	674.859	US\$
AS\$	-100	(674.859)	US\$

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long-term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas serta kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arises from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposures of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents and restricted cash in banks

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	March 31, 2026 (Unaudited)
Utang usaha - pihak ketiga	10.537.458	-	-	10.537.458	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.547.721	39.727.568	-	57.275.289	Other payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	22.055.709	-	-	22.055.709	Accrued expenses
Utang derivatif	6.890.275	-	-	6.890.275	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.713.797	-	-	14.713.797	Short-term employee benefits liability
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	30.222.442	214.539.568	-	244.762.010	Loan balances
Bunga masa depan*	17.332.477	63.742.795	-	81.075.272	Future interest*
Utang obligasi dan sukuk					Bonds payable and sukuk
Saldo pinjaman	-	87.665.500	-	87.665.500	Loan balances
Bunga masa depan*	673.630	2.217.811	-	2.891.441	Future interest*
Imbal hasil berkala yang diproyeksikan	388.809	1.944.047	1.183.187	3.516.044	The projected periodic return
Imbal hasil akhir yang diproyeksikan	3.857.421	25.391.532	22.722.700	51.971.653	The projected final return
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Saldo	13.754.734	52.349.879	-	66.104.613	Balances
Bunga masa depan*	124.934	95.470	-	220.404	Future interest*
Total	138.099.407	487.674.170	23.905.887	649.679.465	Total

31 Desember 2025 (Diaudit)	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	December 31, 2025 (Audited)
Utang usaha - pihak ketiga	16.593.414	-	-	16.593.414	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.122.274	39.589.859	-	56.712.133	Other payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	22.000.745	-	-	22.000.745	Accrued expenses
Utang derivatif	7.306.640	-	-	7.306.640	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.903.876	-	-	8.903.876	Short-term employee benefits liability
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	34.794.825	209.871.921	-	244.666.746	Loan balance
Bunga masa depan*	17.332.477	63.742.795	-	81.075.272	Future interest*
Utang obligasi dan sukuk					Bonds payable and sukuk
Saldo pinjaman	27.490.969	11.779.787	46.347.975	85.618.731	Loan balances
Bunga masa depan*	673.630	2.217.811	-	2.891.441	Future interest*
Imbal hasil berkala yang diproyeksikan	388.809	1.944.047	1.183.187	3.516.043	The projected periodic return
Imbal hasil akhir yang diproyeksikan	3.857.421	25.391.532	22.722.700	51.971.653	The projected final return
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Saldo	13.724.583	48.937.020	-	62.661.603	Balances
Bunga masa depan*	124.934	95.470	-	220.404	Future interest*
Total	170.314.597	403.570.242	70.253.862	644.138.701	Total

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/Calculated using interest rate applicable on the reporting dates and adjusted for future loan repayments installments. The actual amount of the interest payments may vary based on the effective interest rate applicable before the interest payment.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

- i. Pada tanggal 28 Desember 2023, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Perjanjian Sewa") dalam jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun.
- ii. Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan, yang merupakan bagian dari Konsorsium PT PLN Nusantara Power, telah menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait Pengadaan dan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik Terapung Tembesi Batam 35 MWac dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam dan NTBE. Dengan penandatanganan perjanjian ini, seluruh hak dan kewajiban telah beralih dari Konsorsium PT PLN Nusantara Power kepada NTBE.
- iii. Pada tanggal 16 Agustus 2024, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam ("BP Batam"), Perusahaan, dan EBT telah menandatangani Perjanjian Novasi Perjanjian Sewa untuk Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi dalam rangka Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 650/SPJ/A4/8/2024. Sejak penandatanganan perjanjian ini, seluruh hak dan kewajiban sewa beralih dari Perusahaan kepada EBT.
- iv. Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan USM untuk membeli saham USM di SBT sebanyak 194.270 lembar saham.
- v. Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank DBS Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Kredit tanggal 9 Desember 2024, untuk fasilitas kredit dengan jumlah sebesar AS\$25.000.000 yang akan jatuh tempo pada 1 November 2025 ("Fasilitas EBL DBS"). Sehubungan dengan telah berakhirnya Periode Ketersediaan berdasarkan Fasilitas EBL DBS dan tidak dilakukannya pencairan sampai pada tanggal 27 Maret 2025, maka seluruh hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan Fasilitas EBL DBS telah berakhir dan segala jaminan yang melekat telah dilepaskan.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

- i. On December 28, 2023, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port (BP Batam) and the Company entered into Lease Agreement for the Infrastructure Provision of Tembesi Reservoir Flood Infrastructure for Solar Project No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Lease Agreement") for period of 25 (twenty five) years.
- ii. On July 8, 2024, the Company, which is part of the PT PLN Nusantara Power Consortium, signed a Novation Agreement of the Power Purchase Agreement related to the Procurement and Development of the Tembesi Batam 35 MWac Floating Photovoltaic Solar Power Plant with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam and NTBE. With the signing of this agreement, all rights and obligations have been transferred from the PT PLN Nusantara Power Consortium to NTBE.
- iii. On August 16, 2024, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port ("BP Batam"), the Company, and EBT signed a Novation Agreement of the Lease Agreement for the Provision of Tembesi Reservoir Infrastructure as part of the Solar Power Plant Project No. 650/SPJ/A4/8/2024. Since the signing of this agreement, all rental rights and obligations have been transferred from the Company to EBT.
- iv. On October 28, 2024, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with USM to purchase 194,270 shares of USM in SBT.
- v. On November 1, 2024, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank DBS Indonesia, which was later amended by the Amendment to the Credit Agreement dated December 9, 2024, for a credit facility amounting to US\$25,000,000 which will mature on November 1, 2025 ("DBS EBL Facility"). In relation to the expiration of the Availability Period under the DBS EBL Facility and no amount have been disbursed until March 27, 2025, therefore all the Company's rights and obligations under the DBS EBL Facility have been expired and all associated securities have been released.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

- vi. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan Bank Mandiri menandatangani Akta Perjanjian Kredit Bilateral No. WCO.KP/3232/TLN/2024 No. 22 di hadapan Vidya Pradipta, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., selaku notaris di Jakarta, sehubungan dengan fasilitas kredit sejumlah AS\$25.000.000 ("Fasilitas EBL Mandiri"). Sehubungan dengan telah berakhirnya Periode Ketersediaan berdasarkan Fasilitas EBL Mandiri dan tidak dilakukannya pencairan sampai pada tanggal 27 Maret 2025, maka seluruh hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan Fasilitas EBL Mandiri telah berakhir dan segala jaminan yang melekat telah dilepaskan.
- vii. Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani: (a) Perjanjian Kredit ADB dengan Asian Development Bank ("ADB") atas fasilitas kredit sejumlah AS\$10.000.000; dan (b) Perjanjian Kredit Paralel dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas kredit sejumlah AS\$5.000.000. (secara bersama-sama disebut sebagai "Fasilitas ADB"). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini.

b. Entitas anak – ABN

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah. Perjanjian ini tertanggal 3 Agustus 2018, memiliki jangka waktu terhitung sejak 3 Agustus 2018 hingga pemindahan material lapisan tanah mencapai 55.000.000 BCM.

Pada tanggal 12 September 2024, ABN menandatangani Addendum Ketujuh atas Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan dengan RCI, yang mengubah, antara lain, ketentuan mengenai eskalasi harga untuk pekerjaan di Pit Northwest, Pit 4 dan Pit 8, yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. The Company (continued)

- vi. On December 5, 2024, the Company and Bank Mandiri entered into a Deed of Billateral Facility Agreement No. WCO.KP/3232/TLN/2024 No. 22 executed before Vidya Pradipta, S.H., M.Kn., Acting Notary for Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a notary in Jakarta, in relation to the credit facility amounting to US\$25,000,000 ("Mandiri EBL Facility"). In relation to the expiration of the Availability Period under the Mandiri EBL Facility and no amount have been disbursed until March 27, 2025, therefore all the Company's rights and obligations under the Mandiri EBL Facility have been expired and all associated securities have been released.
- vii. On December 13, 2024, the Company entered into: (a) ADB Facility Agreement with Asian Development Bank ("ADB") of the credit facility amounting to US\$10,000,000; and (b) Parallel Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia of the credit facility amounting to US\$5,000,000 (collectively referred to as the "ADB Facility"). As of December 31, 2025, the Company has fully drawn down facility from this loan agreement.

b. Subsidiary - ABN

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal. Agreement dated August 3, 2018, has a contract period starting from August 3, 2018 until the overburden removal reaches 55,000,000 BCM.

On September 12, 2024, ABN signed the Seventh Addendum to the Overburden Removal Agreement with RCI, which among other things, amended the provisions regarding the price escalation for work in Pit Northwest, Pit 4, and Pit 8, effective from August 1, 2024.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

b. Entitas anak – ABN (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2024, ABN menandatangani perjanjian sewa menyewa peralatan dengan RCI sehubungan dengan sewa menyewa peralatan terkait dengan kegiatan pertambangan batubara ABN di Pit 6 extension, dengan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan ABN, dan telah diperpanjang sampai dengan September 2025.

Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Nihil (31 Maret 2025: AS\$4.120.957).

ii. Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menandatangani kontrak untuk penyediaan jasa penggalian dan pemindahan batubara serta pembersihan lahan dengan PT Sanga Internusa ("SI"). Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 4 November 2024 sampai dengan 31 Oktober 2025. Total nilai transaksi dengan SI untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Nihil (31 Maret 2025: AS\$844.211).

iii. Pada tanggal 5 Januari 2025, ABN menandatangani kontrak untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal di Pelabuhan dengan PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT"). Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 5 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026. Total nilai transaksi dengan PKBT untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar AS\$701.889 (31 Maret 2025: AS\$606.867).

Perjanjian ini diperbaharui oleh ABN dan PKBT pada tanggal 31 Desember 2025 untuk perjanjian pengangkutan batubara dengan tongkang, yang mengatur penurunan tarif pengangkutan.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Subsidiary – ABN (continued)

On May 1, 2024, ABN signed an agreement of heavy equipment rental with RCI in relation to the rental of heavy equipment with respect to the coal mining activity of ABN in Pit 6 extension, with the validity period according to ABN needs, and has been extended until September 2025.

Total transaction value with RCI for the year ended March 31, 2026 is US\$nil (March 31, 2025: US\$4,120,957).

ii. On November 4, 2024, The Company signed a contract to provide services of coal getting and coal loading, and land clearing with PT Sanga Internusa ("SI"). The contract has been effective from November 4, 2024 until October 31, 2025. The total transaction value with SI for the period ended March 31, 2026 is Nil (March 31, 2025: US\$844,211).

iii. On January 5, 2025, ABN signed a contract to provide services of unloading coal from barges to vessel in port with PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT"). The contract has been effective from January 5, 2025 until December 31, 2026. The total transaction value with PKBT for the year ended March 31, 2026 is US\$701,889 (March 31, 2025: US\$606,867).

The contract was amended by ABN and PKBT on December 31, 2025, for the coal barging transportation agreement, which stipulates the reduction the transshipment tariff.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

c. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan RCI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pemandahan Material Buangan, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 atas Perjanjian Pekerjaan Pemandahan Material Buangan tertanggal 19 Februari 2024. Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2024 hingga pemindahan material buangan mencapai 24.974.000 BCM \pm 10%, atau terbatas pada umur tambang (*life of mine*). Perjanjian ini mencakup pekerjaan terkait, termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$13.271.192 (2024: AS\$27.152.403).
- ii. Pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan menandatangani kontrak dengan ABN untuk memperbarui kontrak dengan ABN dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2026. Addendum ini selain memperpanjang jangka waktu perjanjian, juga mengubah besaran tarif.

d. Entitas anak - TMU

- i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah ("MKA") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024. Perjanjian ini mencakup pekerjaan, termasuk namun tidak terbatas pada, pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan MKA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Nihil (31 Maret 2025: AS\$Nihil).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Subsidiary – IM

- i. On February 15, 2019, IM and RCI entered into an Overburden Removal Agreement, which was later amended by Amendment No. 1 to the Overburden Removal Agreement, dated February 19, 2024. The Agreement is effective from January 1, 2024, until the overburden removal reaches 24,974,000 BCM \pm 10%, or is limited to the life of mine. The agreement covers related work, including but not limited to land clearing, overburden removal, construction and maintenance of overburden hauling road and mine water management. Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2025 is US\$13,271,192 (2024: US\$27,152,403).
- ii. As of February 6, 2026, the Company signed a contract with ABN for renewed a contract with ABN until December 31, 2026. This addendum in addition to extending the term of the agreement, also changed the tariff rate

d. Subsidiary - TMU

- i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah ("MKA") entered into an overburden removal and machineries rental agreement, effective from March 1, 2019 to February 29, 2024. This agreement covers work including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with MKA for the period ended March 31, 2026 is Nil (March 31, 2025: US\$Nil).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak – TMU (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 1 Februari 2024, TMU dan CV. Multindo Prima Teknik (“MPT”) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (“Perjanjian”) yang berlaku sejak 1 Mei 2023 hingga tanggal 30 April 2028. Perjanjian ini mencakup pekerjaan termasuk, namun tidak terbatas pada, pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan, pengendalian air tambang, serta penggalian batubara. Total nilai transaksi dengan MPT untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 March 2026 adalah sebesar AS\$ 159.247 (31 Maret 2025: AS\$3.624.987).

e. Entitas anak - SBT

- i. Pada tanggal 14 Februari 2025, SBT menandatangani Perjanjian Kredit Senior dengan Central Infinity Ltd. dengan jumlah fasilitas setinggi-tingginya AS\$10.750.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini serta melakukan pembayaran penuh atas pinjaman terkait pada tanggal 19 Mei 2025.
- ii. Pada tanggal 21 Februari 2025, SBT menandatangani Perjanjian Kredit dengan Dxternity Transcendo Limited dengan jumlah fasilitas setinggi-tingginya AS\$2.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini.
- iii. Pada tanggal 26 Mei 2025, SBT menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk mengakuisisi seluruh saham Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. (“SEFPL”) dari pihak ketiga, Sembcorp Resources Pte. Ltd., sejumlah 3.584.665 saham (mewakili 100% kepemilikan saham). Dengan demikian, SBT secara efektif telah memperoleh pengendalian atas SEF.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary – TMU (continued)

- ii. On February 1, 2024, TMU and CV. Multindo Prima Teknik (“MPT”) signed a mining service agreement, effective from May 1, 2023 to April 30, 2028. This agreement covers work including, but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering, and coal getting. Total transaction value with MPT for the period ended March 31, 2026 is US\$159,247 (March 31, 2025: US\$3,624,987).

e. Subsidiary - SBT

- i. On February 14, 2025, SBT entered into a Senior Loan Agreement with Central Infinity Ltd., with a total facility up to US\$10,750,000. As of December 31, 2025, SBT has fully drawn down all facilities from this loan agreement and fully repaid the corresponding loan on May 19, 2025.
- ii. On February 21, 2025, SBT entered into a Loan Agreement with Dxternity Transcendo Limited, with a total facility up to US\$2,500,000. As of December 31, 2025, SBT has fully drawn down facility from this loan agreement.
- iii. On May 26, 2025, SBT signed a Share Purchase Agreement to acquire all shares of Sembcorp Enviro Facility Pte. Ltd. (“SEFPL”) from a third party, Sembcorp Resources Pte. Ltd., totaling of 3,584,665 shares (100% equity ownership). As a result, SBT has effectively gained control over SEF.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

f. Entitas anak - SBT Invest

- i. Pada tanggal 14 Februari 2025, SBT Invest Pte. Ltd., entitas anak baru dari Grup, menandatangani Perjanjian Kredit masing-masing dengan PT Aprillia Profesional Teknologi, PT Sentra Kapital Bersama dan beberapa pihak lainnya dengan total fasilitas keseluruhan perjanjian kredit adalah setinggi-tingginya Rp150.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT Invest telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini. serta melakukan pembayaran penuh atas pinjaman terkait.
- ii. Pada tanggal 21 Februari 2025, SBT Invest Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Kredit masing-masing dengan Hyde Capital Pte. Ltd. dan Viba Sinergy Pte. Ltd. dengan total kedua fasilitas tersebut adalah senilai S\$2.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT Invest telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini.

g. Entitas anak - SEF

- i. Pada tanggal 25 Agustus 2025, SBT Enviro Facility Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan RHB Bank Berhad, dengan fasilitas senilai S\$6.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, SEF telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas dari perjanjian kredit ini.

h. Entitas anak - SBT 1

- i. Pada tanggal 6 November 2024, SBT 1 menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Serica Agency Pte. Limited, sebagai agen dan agen jaminan, sebagaimana diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas tanggal 27 Januari 2025, atas fasilitas kredit sejumlah S\$50.000.000 ("Fasilitas Mezzanine").

Pada tanggal 20 Februari 2025, SBT 1 sebagai *existing borrower and new guarantor* dan SBT Invest Pte. Ltd. sebagai *new borrower* menandatangani *Novation, Amendment and Restatement Deed* terkait Fasilitas Mezzanine dengan Serica Agency Pte. Limited.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Subsidiary - SBT Invest

- i. *On February 14, 2025, SBT Invest Pte. Ltd., a new subsidiary of the Group, entered into Loan Agreements with PT Aprillia Profesional Teknologi, PT Sentra Kapital Bersama and several other parties, respectively, with total facilities up to Rp150,000,000,000. As of December 31, 2025, SBT Invest has fully drawn down facility from this loan agreement and fully repaid the corresponding loan on.*
- ii. *On February 21, 2025, SBT Invest Pte. Ltd. entered into Loan Agreements with Hyde Capital Pte. Ltd. and Viba Sinergy Pte. Ltd., respectively, with total facilities up to S\$2,500,000. As of December 31, 2025, SBT Invest has fully drawn down facility from this loan agreement.*

g. Subsidiary - SEF

- i. *On August 25, 2025, SBT Enviro Facility Pte. Ltd entered into a Facility Agreement with RHB Bank Berhad, with facilities up to S\$6,000,000. As of December 31, 2025, SEF has fully drawn down facility from this loan agreement.*

h. Subsidiary - SBT 1

- i. *On November 6, 2024, SBT 1 entered into a Facility Agreement with Serica Agency Pte. Limited as the agent and security agent, which was later amended by the Amendment to the Facility Agreement dated January 27, 2025, for a credit facility amounting to S\$50,000,000 ("Mezzanine Facility").*

On February 20, 2025, SBT 1 as existing borrower and new guarantor and SBT Invest Pte. Ltd. as new borrower entered into a Novation, Amendment and Restatement Deed with Serica Agency Pte. Limited.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

i. Entitas anak - SBT 2

i. Pada tanggal 1 November 2024, SBT 2 menandatangani Perjanjian Kredit Senior dengan DBS Bank Ltd. sebagaimana telah diubah dengan Surat Perubahan atas Perjanjian Kredit Senior tanggal 31 Januari 2025 dan 26 Februari 2025 dengan jumlah fasilitas S\$270.000.000 ("Fasilitas TLA"). Pada tanggal 31 Desember 2025, SBT 2 telah melakukan pencairan atas fasilitas dari Fasilitas TLA dan melunasi fasilitas TLA dengan Fasilitas TLB.

(ii) Pada tanggal 8 November 2024, SBT 2 menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli seluruh saham Sembcorp Industries Ltd ("SE") di Cora Environment Group Pte. Ltd. ("CEG") (sebelumnya Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")), dengan total 266.563.184 saham.

Pada tanggal 18 Maret 2025, SBT 2 telah menyelesaikan transaksi pembelian seluruh saham SE di CEG (sebelumnya SEPL) (100% kepemilikan saham). Dengan demikian, SBT 2 secara efektif telah memperoleh pengendalian atas CEG (sebelumnya SEPL).

j. Entitas anak - CEG (sebelumnya SEPL)

i. Pada tanggal 26 Maret 2025, CEG (sebelumnya SEPL) dan DBS Bank Ltd menandatangani Perjanjian Fasilitas Senior ("Fasilitas TLB") dengan total fasilitas sebesar S\$300 juta, yang terdiri dari fasilitas term loan sebesar S\$270 juta dan fasilitas revolving sebesar S\$30 juta yang telah diubah dengan Perjanjian Sindikasi dan Amandemen tanggal 15 April 2025.

ii. Pada tanggal 29 Januari 2026, CEG, CE dan CES menandatangani Surat Amandemen terhadap Fasilitas TLB yang mengubah ketentuan terkait rekening DSRA.

iii. Pada tanggal 19 Februari 2026, CE dan CEG menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar SGD23.600.000 yang wajib dibayarkan kembali paling lambat tanggal 26 Maret 2030, atau pada tanggal lain sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak secara tertulis dari waktu ke waktu.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

i. Subsidiary - SBT 2

(i) On November 1, 2024, SBT 2 entered into a Senior Facility Agreement with DBS Bank Ltd., which was later amended by the Amendment Letter to the Senior Facility Agreement dated January 31, 2025 and February 26, 2025 with a total facility amount of S\$270,000,000 ("TLA Facility"). As of December 31, 2025, SBT 2 has drawn down the facility from the TLA Facility and fully repaid with TLB Facility.

ii. On November 8, 2024, SBT 2 entered into a Share Purchase Agreement to acquire all shares of Sembcorp Industries Ltd ("SE") in Cora Environment Group Pte. Ltd. ("CEG") (formerly Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL")), totaling 266,563,184 shares.

On March 18, 2025, SBT 2 completed the transaction for the purchase of all SE shares in CEG (formerly SEPL) (100% share ownership). As a result, SBT 2 has effectively gained control over CEG (formerly SEPL).

j. Subsidiary - CEG (formerly SEPL)

i. On March 26, 2025, CEG (formerly SEPL) and DBS Bank Ltd entered into a Senior Facilities Agreement ("TLB Facility") with total facilities amounting to S\$300 million, consisting of a term facility of S\$270 million and a revolving facility of S\$30 million which was further amended by a Syndication and Amendment Agreement dated April 15, 2025.

ii. On January 29, 2026, CEG, CE and CES entered into an Amendment Letter to TLB Facility which amended the clause related to DSRA accounts.

iii. On February 19, 2026, CE and CEG entered into a Loan Agreement with aggregate principal amount of SGD23,600,000 which shall be repaid in full on March 26, 2030, or such later date as parties may mutually agree in writing from time to time.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan iuran tetap

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan PP No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"). Peraturan ini, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, termasuk berupa iuran tetap serta iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit* dan *under ground*).

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM ("PP No. 19/2025"). Peraturan ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan akan mencabut PP No. 26/2022.

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri "Kepmen" No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 mengenai Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation/DMO*) bagi pemegang: (i) Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP"), (ii) Ijin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi ("IUPK Operasi Produksi"), (iii) Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Operasi Produksi ("PKP2B Operasi Produksi"), dan (iv) IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Selain itu, Kepmen 399/2023 juga mengatur mengenai (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas ketidakmampuan memenuhi kewajiban DMO; (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and dead rent

On August 15, 2022, the Government issued PP No. 26/2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue ("PNBP") Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"). This regulation, among other things, governs revenue from the utilization of mineral and coal natural resources, including fixed fees and production fees/royalties for coal (*open pit* and *underground*).

On April 11, 2025, the Government issued Government Regulation No. 19 of 2025, concerning Types and Tariffs that apply to the MoEMR ("GR No. 19/2025"). This regulation will be effective 15 days after the date of its promulgation and will be revoked by the GR No. 26/2022.

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree ("Kepmen") No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 on Domestic Coal Requirements ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 establishes the percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") applicable to holders of: (i) Mining Business License for Production Operations ("IUP-OP"), (ii) Special Mining Business License for Production Operations ("IUPK Operasi Produksi"), (iii) Coal Contract of Work for Production Operations ("PKP2B Operasi Produksi"), and (iv) IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement Operations at 25% (twenty-five percent) of the actual coal production in the current year.

Furthermore, Kepmen 399/2023 also regulates (i) obligation to pay compensation funds for failure to meet DMO requirements, (ii) the formula for calculating compensation funds, and (iii) administrative sanctions, including the prohibition of coal exports.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM menerbitkan Kepmen No.1395 K/30/MEM/2018, yang menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") Vessel. Harga tersebut didasarkan atas spesifikasi acuan pada (i) kalori 6.322 kcal/kg GAR, (ii) *Total Moisture* 8%, (iii) *Total Sulphur* 0,8%, dan (iv) *Ash* 15%. Selanjutnya, Kepmen ini telah diubah dengan Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Pada tanggal 24 Februari 2025, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025"), yang berlaku sejak 1 Maret 2025. Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 antara lain mengatur terkait: (i) perubahan formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, serta (ii) penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batubara.

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018"). Peraturan ini juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Dengan berlakunya Permen 26/2018, Peraturan Menteri No. 07 Tahun 2014 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen No. 1395 K/30/MEM/2018, which set the coal price for the electricity supply for public interest at US\$70 per metric ton *Free On Board* ("FOB") Vessel. This price is based on the reference specifications on (i) calories 6,322 kcal/kg GAR, (ii) *Total Moisture* 8%, (iii) *Total Sulphur* 0.8%, and (iv) *Ash* 15%. Subsequently, the Kepmen was amended by Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

On February 24, 2025, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 on the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025") which comes into effect on March 1, 2025. Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025, among other things, stipulates: (i) changes to the formula of Coal Reference Price ("HBA") and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, and (ii) the use of Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal.

d. Mine reclamation and post-mining activities

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"). This regulation also governs the implementation of reclamation and post-mining activities in the mineral and coal operations. With the enactment of Permen 26/2018, Ministerial Regulation No. 07 Year 2014 on Mine Reclamation and Closure was revoked and declared no longer in effect. Permen 26/2018 also stipulates that companies are required to provide guarantees for mine reclamation and mine closure.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Kepmen No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa:

- i. rekening bersama,
- ii. deposito berjangka,
- iii. bank garansi, atau
- iv. cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki, serta perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana tercantum dalam akta pendirian dan/atau perubahannya.

Jika jaminan reklamasi berupa deposito, maka harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia, atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi.

Jaminan pasca tambang harus ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pascatambang.

Grup telah menempatkan jaminan untuk reklamasi dan penutupan pascatambang per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 23).

e. Penyelenggaraan nilai ekonomi karbon pada subsektor pembangkit tenaga listrik

Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik ("Permen ESDM No. 16/2022"). Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional ("Perpres No. 98/2021"), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities (continued)

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which regulates the forms of reclamation guarantees, which may be in the form of:

- (i) joint accounts,
- (ii) time deposits,
- (iii) bank guarantees, or
- (iv) accounting reserves, if the entity is a public listed company and has allocated more than 40% (forty percent) of its total shares and has a paid-up capital of no less than US\$50,000,000, as stated in the deed of establishment and/or amendments.

If the reclamation guarantee is in the form of a time deposits, it must be placed in Rupiah or US Dollar in a state-owned bank in Indonesia, under the name of the Directorate General of Mineral and Coal (KESDM) or Governor on behalf of the respective company, with a maturity period in accordance with the reclamation schedule.

The post-mining guarantee must be placed in the form of deposits in a state-owned bank, Rupiah or US Dollar, under the name of the Directorate General of Mineral and Coal (KESDM) or Governor on behalf of the respective company, with a maturity period in accordance with the post-mining schedule.

The Group has placed reclamation, and post-mine closure guarantees as of December 31, 2025 and December 31, 2024 (Note 23).

e. Implementation of carbon economic value in power generation subsector

On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of ESDM") issued the Minister Regulation No. 16 Year 2022 on Procedure for Implementation Carbon Economic Value in Power Generation Subsector ("Permen ESDM No. 16/2022"). This regulation was issued to implement Presidential Regulation No. 98 Year 2021 on Carbon Economic Value Implementation for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Greenhouse Gas Emission in National Development ("Perpres No. 98/2021"), specifically in the power generation subsector.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

f. Devisa hasil ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP No. 36/2023. Dengan berlakunya PP 36/2023, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP No. 08/2025. Dengan berlakunya PP 08/2025, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan untuk sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi. Sementara untuk sektor pertambangan selain minyak dan gas bumi, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor perikanan, wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 12 bulan. PP 08/2025 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2025.

50. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026 (Tidak Diaudit dan Tidak Direviu/ Unaudited and Unreviewed)	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Direviu/ Reviewed)	
Penambahan aset hak guna melalui: Liabilitas sewa	-	115.227	Addition of right of use assets through: Lease liabilities
Pembebanan uang muka	-	11.209	Advance charged to expenses
Penambahan property pertambangan melalui: Utang usaha	9.500	-	Addition of mine properties through: Trade payables

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

f. Foreign exchange export proceeds from the business, management, and/or processing of natural resources

On July 12, 2023, the President of Republic Indonesia enacted PP No. 36 Year 2023 ("PP 36/2023"). With the enactment of PP 36/2023, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special amount must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months. PP 36/2023 come into effect on August 1, 2023.

On February 17, 2025, the President of Republic Indonesia enacted PP No. 08 Year 2025 ("PP 08/2025"). With the enactment of PP 08/2025, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special amount must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months for mining sector related oil and natural gas. While for mining sector other than oil and natural gas, plantation sector, forestry sector, and fisheries sector, must remain at 100% within the Indonesian financial system for a period of 12 months. PP 08/2025 come into effect on March 1, 2025.

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**51. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**51. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/March 31, 2026 (Unaudited)

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Maret/ March 31	
Utang bank							Short-term
jangka pendek	12.240.000	(1.800.000)	-	-	-	10.440.000	bank loans
Utang lain-lain	56.712.133	663.707	(100.551)	-	-	57.275.289	Other payables
Liabilitas sewa	62.611.603	(3.077.629)	(125.265)	-	6.645.904	66.104.613	Lease liabilities
Utang bank							Long-term
jangka panjang	232.426.746	(1.857.270)	7.905.664	108.270	(4.261.400)	234.322.010	bank loans
Utang obligasi dan sukuk	85.618.731	3.497.163	-	48.987	(1.499.381)	87.665.500	Bonds payable and sukuk
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	449.659.213	(2.574.029)	7.679.848	157.257	885.123	455.807.412	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank							Short-term
jangka pendek	22.312.450	2.744.608	-	-	(12.817.058)	12.240.000	bank loans
Utang lain-lain	14.988.103	38.202.513	4.114.208	-	(592.691)	56.712.133	Other payables
Liabilitas sewa	3.064.475	(8.828.244)	326.923	-	68.098.449	62.661.603	Lease liabilities
Utang bank							Long-term
jangka panjang	284.360.579	161.329.739	3.556.924	1.173.181	(217.993.677)	232.426.746	bank loans
Utang obligasi dan sukuk	32.208.297	53.113.065	(1.138.437)	171.882	1.263.924	85.618.731	Bonds payable and sukuk
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	356.933.904	246.561.681	6.859.618	1.345.063	(162.041.053)	449.659.213	Total liabilities from financing activities

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi pada tanggal 30 April 2026:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 30, 2026:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi standar tersebut.

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

**53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the standards will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: *Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures*

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or IFRS accounting standards.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**53. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027
(lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
– Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- i. Pada tanggal 6 April 2026, SBT Invest dan SBT 2 menandatangani suatu Perjanjian Pinjaman dengan jumlah pokok agregat sebanyak-banyaknya SGD10.000.000 yang wajib dibayarkan kembali paling lambat 5 (lima) tahun dari tanggal Perjanjian Pinjaman atau pada tanggal lain sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak secara tertulis dari waktu ke waktu.
- ii. Pada tanggal 16 April 2026, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang salah satu keputusannya adalah menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan.

**53. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability – Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On April, 6, 2026, SBT Invest and SBT 2 entered into a Loan Agreement with aggregate principal amount of SGD10,000,000 which shall be prepaid in full on the date falling 5 (five) years after the date of the Loan Agreement or such later date as parties may mutually agree in writing from time to time.
- ii. On April 16, 2026, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders, one of the resolutions of which was to approve a change in the composition of the Company's management.